

2020

Kabupaten Pulau Morotai Dalam Angka

Pulau Morotai Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI**
BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

2020

Kabupaten Pulau Morotai Dalam Angka

Pulau Morotai Regency in Figures

KABUPATEN PULAU MOROTAI DALAM ANGKA
Pulau Morotai Regency in Figures
2020

ISSN: 2503-1317

ISBN: 977-250-31310-0-0

No. Publikasi/*Publication Number:* 82071001

Katalog /*Catalog:* 1102001.8207

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* 38 + 334 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript:*

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Penyunting/*Editor:*

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Gambar Kover/*Cover Design:*

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

Pemandangan Udara Pulau Morotai

Aerial View Of Pulau Morotai

Diterbitkan oleh/*Published by:*

©BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Dicetak oleh/*Printed by:*

Badan Pusat Statistik

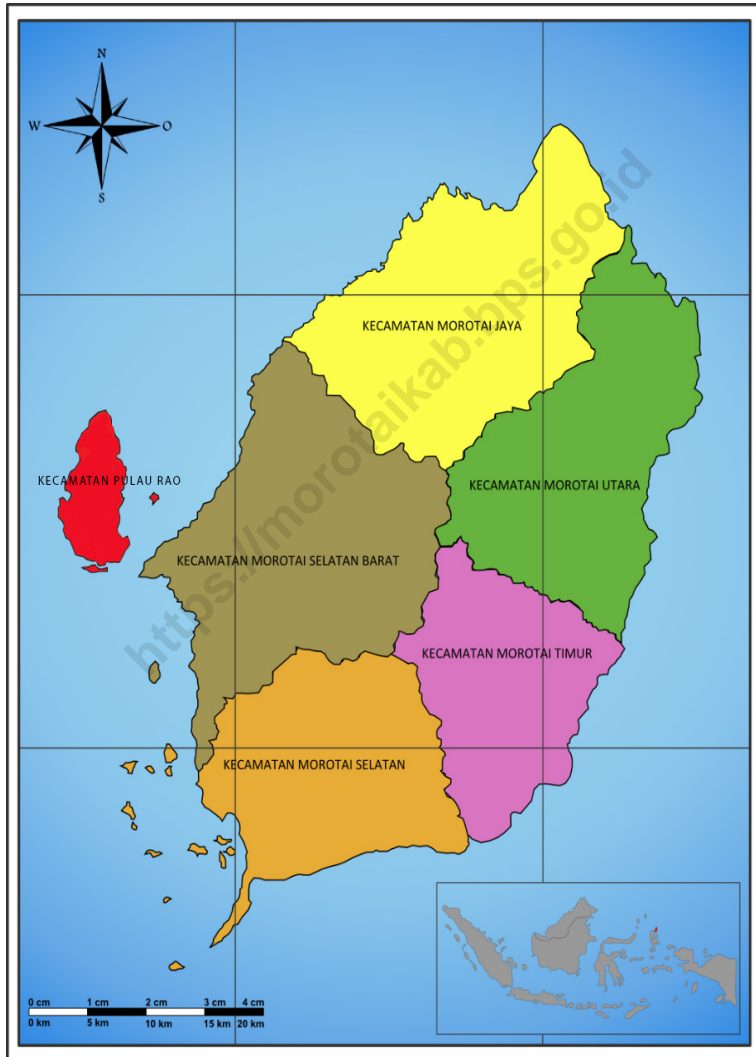
Sebagian ilustrasi dan ikon yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari laman freepik.com dan flaticon.com

Some illustrations and icons used in this publication were taken from website freepik.com and flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PULAU MOROTAI
MAP OF PULAU MOROTAI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PULAU MOROTAI
CHIEF STATISTICIAN OF PULAU MOROTAI REGENCY



Heru Agung Santoso, SST., M.Stat.



KATA PENGANTAR

Pulau Morotai Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pulau Morotai. Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana. Namun, diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pulau Morotai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, tapi kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Kemudian, untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pulau Morotai, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Pulau Morotai

Heru Agung Santoso, S.ST., M.Stat.



PREFACE

Pulau Morotai Regency In Figures 2020 is an annual publication published by BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency. We recognize that this publication has not fully met the expectations of the data users, especially the planners. However, it is expected to help complete the preparation of development plans in Pulau Morotai Regency.

This publication can be realized thanks to cooperation and assistance from various parties both government and private agencies. For all those who have provided assistance, we extend our gratitude and gratitude.

Although this publication has been well prepared, we realize there are still shortcomings and errors. Then, for the improvement of this publication, constructive responses and suggestions from users are desirable.

*Pulau Morotai, April 2020
Chief Statistician of
Pulau Morotai Regency*

Heru Agung Santoso, SST., M.Stat.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	73
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	145
6. Pertambangan, dan Energi/ <i>Mining, and Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	213
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	233
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	249
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	259
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	273
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	289
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	317

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Geographical Location of Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	9
1.1.2	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	10
1.1.3	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	12
1.1.4	Nama Gunung dan Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Names of Mountain and Location in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	13
1.1.5	Nama-Nama Sungai dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Names of Rivers and Location in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015–2019</i>	25
2.1.2	Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Regional Boundary of Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	26
2.1.3	Jumlah Desa Pantai dan Desa Bukan Pantai di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Beach Village and Non Beach Village in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	27

2.1.4	Banyaknya Desa Berdasarkan Status Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Village by Village Status in Pulau Morotai Regency, 2019 ...</i>	38
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai, 2016-2019 <i>Regent, Vice Regent, and Regional Secretary's Names of Pulau Morotai Regency, 2016-2019.....</i>	29
2.2.2	Nama Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2016-2019 <i>Chairman, Vice Chairman, and Parliament Secretary of Pulau Morotai Regency, 2016-2019.....</i>	30
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	31
2.2.4	Jumlah Produk Sidang DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Number of Regional Parliament's Conference Product Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 dan December 2019</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 and December 2019</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 and December 2019</i>	37

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Civil Servant by Department/Government Agencies and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	39
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pulau Morotai Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	42
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pulau Morotai Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	44
2.4.3	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Pulau Morotai (ribu rupiah), 2017-2019 <i>Realization of Tax Income in Pulau Morotai Regency (Million Rupiahs), 2017-2019</i>	46
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	64
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population by Marital Status in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	65

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population by Religion and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	66
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Wajib KTP dan Kecamatan di KabupatenPulau Morotai, 2019 <i>Population by Obligatory Identity Card and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	68
3.1.6	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population Head of Family by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	69
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis KegiatanSelama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	70
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population of Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Sex and Age Classification in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	71
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)</i>	

	<i>Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	101
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pulau Morotai Regency, 2014– 2019.....</i>	102
4.1.11	Jumlah Dosen dan Akreditasi Menurut Program Studi di Universitas Pasifik Morotai di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Lecturers and Accreditation by Study Program at Pasific Morotai University in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	106
4.1.12	Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi pada Universitas Pasifik Morotai, 2019 <i>Number of Students by Study Program at Pasific Morotai University, 2019.....</i>	107
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2014–2019.....</i>	108
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	114
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	116

4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	118
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Percentage of Children Under Five Years Who had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	119
4.2.6	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	121
4.2.7	Jumlah Kasus Sepuluh Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulau Morotai, 2019	123
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	124
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	125
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TBC) and Malaria by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	126

4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2019 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Ebergry Deficiency (CED), and Receiving from Supplement in Pulau Morotai Regency, 2014-2019	127
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Units by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019	128
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Vaksinasi TT Menurut Puskesmas di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 Number of Pregnant Having Vaccination TT by Public Health Centre in Pulau Morotai Regency, 2019	129
4.2.14	Banyaknya Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	130
4.2.15	Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Morotai, 2017-2019 Number of Inpatients and Outpatients in Public Hospitals of Morotai, 2017-2019	131
4.2.16	Jumlah Kamar Rawat Inap dan Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Jenis Kamar di RSUD Morotai, 2019 <i>Number of Room and Bed by Kind of Room in Region Public Hospital of Morotai, 2019</i>	132
4.2.17	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019	133
4.2.18	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Permix Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 Number of Vertile Spouse and Family Planning New Permix	

	Halaman Page
Memberby Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019	134
4.2.19 Jumlah Tenaga Medis Berdasarkan Status Kepegawaian di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Medical Employee by Employee Status in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	135
4.2.20 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek, dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Pharmacy Whole Salers, Dispensaries, and Drugstores by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	136
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	137
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	138
4.3.3 Jumlah Korban Bencana Alam dan Taksasi Kerugian di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Victims of Natural Disaster and Material Damaged in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	139
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Morotai, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pulau Morotai Regency, 2012–2019</i>	141
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pulau Morotai Regency, 2012–2019</i>	142

4.5 KRIMINALITAS

CRIME

4.5.1	Rekapitulasi Tahanan Tahap Penuntutan Tindak Pidana Umum pada Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Summary of Prison Prosecution Phase at Branch of the State Attorney in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	143
-------	---	-----

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2018 and 2019</i>	157
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	160
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2016–2019</i>	163
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2016–2019</i>	164
5.1.5	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 and 2019</i>	165
5.1.6	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pulau Morotai 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2016–2019</i>	170

5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Sayur-sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Vegetables by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	171
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in in Pulau Morotai Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	172
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 and 2019</i>	175
5.3	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.3.1	Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Rice Plant by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	178
5.3.2	Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Corn by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	179
5.3.3	Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Cassava by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	180
5.3.4	Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Sweet Potatoes by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	181

5.3.5	Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2017-2019 <i>Potention of Wetland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2017-2019</i>	182
5.3.6	Potensi Lahan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2017-2019 <i>Potention of Rainland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2017-2019</i>	183
5.4	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.4.1	Jumlah Pemotongan Ternak/Unggas Menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019 <i>Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019</i>	184
5.4.2	Jumlah Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	185
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (ekor), 2017-2019 <i>Population of Poultry by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019</i>	186
5.4.4	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019 <i>Population of Livestock by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019</i>	187
5.4.5	Rata-Rata Harga Ternak dan Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Rupiah), 2019-2017 <i>Average Livestock and Fowl Prices by Kind in Pulau MorotaiRegency (Rupiah), 2019-2017</i>	188
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Perkembangan Hasil Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Trend of Sea Fishing Production by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	189

5.5.2	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Tanpa Motor (PTM) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Number of Fieldman Type of Non Powered Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	190
5.5.3	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Tempel Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Number of Fieldman Type of Out Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	191
5.5.4	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Number of Fieldman Type of In Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	192
5.5.5	Jumlah Alat Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2019..... <i>Number of Fishing Gear by Subdistrict and Kind in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	193
5.5.6	Perkembangan Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Trend of Sen Fishing Production by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	194
5.5.7	Potensi Sumber Daya Perikanan diukur 4 Mil Luar Menurut Jenis Sumber Daya Ikan di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2019 <i>Potential Fisheries Resources Measured 4 Mile Outer By Type Of Fish Resources in Pulau Morotai Regency 2019</i>	195
5.5.8	Jumlah Nelayan Penangkap Ikan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 <i>Number of Fisheris by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019</i>	196
5.6	KEHUTANAN	
	FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Forest Areas by Function in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	197
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulau Morotai, 2019	

	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	207
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	208
6.3	Kedaaan Perusahaan Daerah Air Minum menurut Cabang dan Unit di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Condition of Regional Company Fresh Water Supply by Branch and Unit in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	209
6.4	Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Active Customer and Water Distributed by Month in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	211
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	HOTEL	
	HOTEL	
7.1.1	Jumlah Hotel dan Penginapan Berdasarkan Nama Pemilik dan Jumlah Kamar dirinci Menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Hotels and Lodging by Name of Owner and Number of Rooms by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	223
7.1.2	Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci Menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Employees by Sex by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	224
7.1.3	Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan dirinci Menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Employees by Education Attainment by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	225
7.2	PARIWISATA	
	TOURISM	
7.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Restaurant in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	226
7.2.2	Nama-Nama Goa dan Air Terjun serta Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019	

	Halaman Page
<i>Names of Cave and Waterfall and The Location in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	228
7.2.3 Objek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Tourist Attraction and Location in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	229
7.2.4 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	231
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pulau Morotai Regency (km), 2017–2019</i>	241
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pulau Morotai Regency (km), 2017–2019</i>	242
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2019</i>	243
8.1.4 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut Menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Passengers and Cargo Traffic by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2019</i>	244
8.1.5 Rekapitulasi Kunjungan Kapal menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Recapitulation of Ship Visits by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2019</i>	245
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019	

	Halaman Page
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019</i> 246
8.2.2	Jumlah Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Morotai, 2019 <i>Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Morotai, 2019</i> 247
8.2.3	Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Domestic Post Money Order Which Sent and Received by Post and Clearing Office in Pulau Morotai Regency, 2019</i> 248
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019</i> 257
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i> 258
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pulau Morotai, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pulau Morotai Regency, 2018 and 2019</i> 269
10.2	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Percentage of Household by Toilet Facilities in Pulau Morotai Regency, 2019</i> 270
10.3	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Percentage of Household by Source of Clean Drinking Water and Source of Drinking Water is Feasible in Pulau Morotai Regency, 2019</i> ... 271
10.4	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Sebagai Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Percentage of Household Using Electricity as Primary Lighting Source in Pulau Morotai Regency, 2019</i> 272

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2016–2019</i>	283
11.2	Jumlah Klasifikasi Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Merchants Classifications by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	284
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Izin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017 - 2019 <i>Number of Company by Permission Classified in Pulau Morotai Regency, 2017 - 2019</i>	285
11.4	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Pulau Morotai, 2017 - 2019 <i>Number of Company by Type of Bussiness in Pulau Morotai Regency, 2017 - 2019</i>	286
11.5	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Establishments and Employees by Kind in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	287
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	301
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	303
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency, 2015–2019</i>	305

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industryin Pulau Morotai Regency (percent), 2016–2019</i>	307
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2018-2019 <i>Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product of Pulau Morotai Regency by Industry at Market Price 2010 (Percent), 2018-2019.....</i>	308
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (miliar Rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	309
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Morotai Regency(billion rupiahs), 2015–2019</i>	312
12.8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2015-2019	
	<i>Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Percent), 2015-2019</i>	313
12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen), 2016-2019 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent), 2016-2019.....</i>	314
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen), 2016-2019 <i>Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent), 2016-2019.....</i>	315

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in North Maluku Province (thousand), 2015–2019.....</i>	325
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Maluku Province (percent), 2015–2019.....</i>	326
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in North Maluku Province (thousand), 2015–2019.....</i>	327
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in North Maluku Province, 2015–2019.....</i>	328
13.5	Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 <i>Growth Rate of Human Development Index by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2017-2019.....</i>	329
13.6	Peringkat Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2018-2019 <i>Ranking of Human Development Index by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2018-2019.....</i>	330
13.7	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun) <i>Life Expectancy by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2017-2019 (Years).....</i>	331
13.8	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun) <i>Middle Years School by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2017-2019 (Years).....</i>	332

13.9	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun) <i>Expected Years School by Regencies/Municipality in North Maluku, 2017-2019 (Years)</i>	333
13.10	Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Ribu Rupiah/Orang/Tahun) <i>Outcome per Capita by Regencies in North Maluku Province, 2017-2019 (Thousand Rupiah/Person/Years)</i>	334

<https://morotai.kab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Pulau Morotai Regency, 2019... ..</i>	21
2.2	Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai (juta rupiah), 2017-2019 <i>Actual Revenues of Government of Pulau Morotai Regency(million rupiah), 2017-2019</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	59
4.1	Jumlah Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Students by Educational Level by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	83
5.1	Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019 <i>Population of Livestock by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019.....</i>	155
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in in Pulau Morotai Regency, 2019.....</i>	205

7.1	Luas Jumlah Objek Wisata berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019 <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019</i>	221
8.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2019</i>	239
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019</i>	255
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pulau Morotai, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pulau Morotai Regency, 2018 and 2019</i>	267
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2016–2019</i>	281
12.1	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency, 2015–2019</i>	299
13.1	Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2019 <i>Human Development Index and It's Growth Rate by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2019</i>	323

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

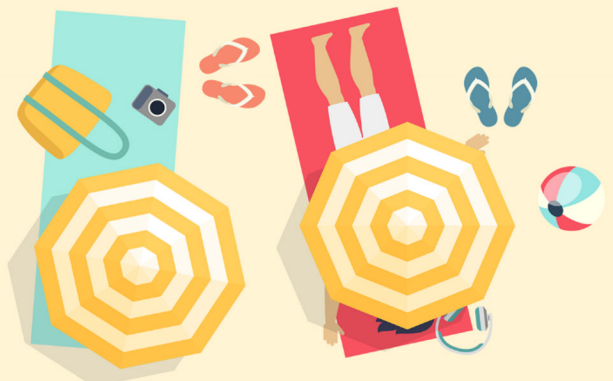
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1

Geografi dan Iklim (*Geography and Climate*)

Luas Wilayah Menurut Kecamatan 2019 (km²)

1. Morotai Selatan 379,25
2. Morotai Timur 342,01
3. Morotai Selatan Barat 557,12
4. Morotai Utara 478,31
5. Morotai Jaya 519,85
6. Pulau Rao 60,06



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Pulau Morotai terletak antara 2°00' Lintang Utara dan 2°40' Lintang Utara dan antara 128°15' Bujur Timur dan 129°08' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pulau Morotai memiliki batas-batas: Utara – Samudra Pasifik; Selatan – Selat Morotai; Barat – Laut Halmahera; Timur – Laut Halmahera.
3. Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari enam kecamatan, yaitu:
 - Morotai Selatan
 - Morotai Timur
 - Morotai Selatan Barat
 - Morotai Utara
 - Morotai Jaya
 - Pulau Rao

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pulau Morotai Regency is located between 2°00' North Latitude and 2°40' North Latitude, and between 128°15' East Longitude and 129°08' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Pulau Morotai Regency has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Morotai Strait; West – Halmahera Sea; East – Halmahera Sea.*
3. *Pulau Morotai Regency has six subdistricts, these include:*
 - *Morotai Selatan*
 - *Morotai Timur*
 - *Morotai Selatan Barat*
 - *Morotai Utara*
 - *Morotai Jaya*
 - *Pulau Rao*

ULASAN

Pulau Morotai merupakan kabupaten perbatasan yang terletak di ujung utara dari Indonesia bagian timur, kabupaten ini terletak pada posisi 2°00' Lintang Utara dan 2°40' Lintang Utara, serta 128°15' Bujur Timur dan 129°08' Bujur Timur. Secara geografis, Pulau Morotai terletak di antara Samudra Pasifik dan Pulau Halmahera. Luas wilayah Pulau Morotai berupa daratan seluas 2.337,15 km².

Pulau Morotai baru terbentuk pada tahun 2008 dan merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara yang terdiri dari enam wilayah kecamatan, yaitu: Morotai Selatan (379,25 km²), Morotai Timur (342,01 km²), Morotai Selatan Barat (557,12 km²), Morotai Utara (478,31 km²), Morotai Jaya (519,85 km²), serta Pulau Rao (60,06 km²).

Wilayah Kabupaten Pulau Morotai bagian utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Laut Halmahera, bagian selatan berbatasan dengan Selat Morotai, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Halmahera.

DESCRIPTION

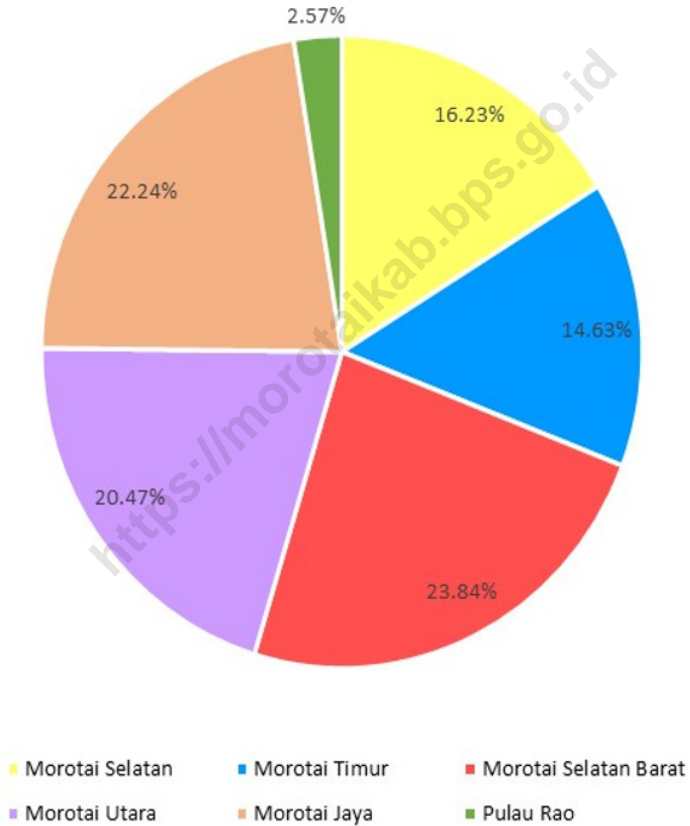
Pulau Morotai is a border regency which is located in the north side of eastern Indonesia, it is located in position between 2°00' North Latitude and 2°40' North Latitude, 128°15' East Longitude and 129°08' East Longitude. Geographically, Pulau Morotai is located between Pacific Ocean and Halmahera Island. Total land area of Pulau Morotai is 2,337.15 km².

Pulau Morotai has been formed since 2008 from expansion of Halmahera Utara Regency that consist of six subdistricts, these includes: Morotai Selatan (379.25 km²), Morotai Timur (342.01 km²), Morotai Selatan Barat (557,12 km²), Morotai Utara (478.31 km²), Morotai Jaya (519.85 km²), and Pulau Rao (60.06 km²).

Territorial Boundaries of Pulau Morotai Regency in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Halmahera Sea, southern area border on Morotai Strait, and western area bordered by and Halmahera Sea.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Table 1.1.1 **Geographical Location of Pulau Morotai Regency, 2019**

Kabupaten Pulau Morotai terletak di antara:

Pulau Morotai Regency lies between:

2°00'	Lintang Utara / North Latitude
2°40'	Lintang Utara / North Latitude
128°15' – 129°08'	Bujur Timur / East Longitude

Dan dibatasi oleh:

And is bordered:

Samudra Pasifik di sebelah Utara / *Pacific Ocean in the North*

Laut Halmahera di sebelah Timur / *Halmahera Sea in the East*

Selat Morotai di sebelah Selatan / *Morotai Strait in the South*

Laut Halmahera di sebelah Barat / *Halmahera Sea in the West*

Tabel 1.1.2 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Table **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	Daruba	379,25
2. Morotai Timur	Sangowo	342,01
3. Morotai Selatan Barat	Wayabula	557,12
4. Morotai Utara	Bere-Bere	478,31
5. Morotai Jaya	Sopi	519,85
6. Pulau Rao	Leo-Leo	60,06
Pulau Morotai		2.337.15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i> (%)	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	16,23	19
2. Morotai Timur	14,63	-
3. Morotai Selatan Barat	23,84	11
4. Morotai Utara	20,47	2
5. Morotai Jaya	22,24	-
6. Pulau Rao	2,57	-
Pulau Morotai	100,00	33

Catatan/*Note*: ¹⁾ Ada 1 Pulau Besar yaitu pulau morotai yang semua kecamatan berada di dalamnya/*There is one Big Island that is Pulau Morotai where all subdistricts lay above it*

²⁾ Jumlah pulau (5) belum dipecah antara Kecamatan Morotai Selatan Barat dan Kecamatan Pulau Rao/*The number of islands (5) has not been split yet between Morotai Selatan Barat Subdistrict and Pulau Rao Subdistrict*

Sumber/*Source*: ¹⁾BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*
²⁾Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pulau Morotai / *Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 1.1.3**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	-	0
2. Morotai Timur	-	32.04
3. Morotai Selatan Barat	-	52.95
4. Morotai Utara	-	129.87
5. Morotai Jaya	-	75.87
6. Pulau Rao	-	-
Pulau Morotai	10,05	

Catatan/Note: ¹⁾ Data tinggi wilayah (2) untuk kecamatan tidak tersedia/ *Altitude (2) data for subdistricts is not available*

²⁾ Jarak ke Ibukota Kabupaten (3) untuk Kecamatan Pulau Rao tidak tersedia/*Distance to the Capital of Regency (3) for Pulau Rao Subdistrict is not available*

Sumber/Source: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 1.1.4

Nama Gunung dan Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Names of Mountain and Location in Pulau Morotai Regency, 2019

Nama Gunung <i>Names of Mountain</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
1. Gunung Nakamura	Morotai Selatan

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 1.1.5 **Nama-Nama Sungai dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Table *Names of Rivers and Location in Pulau Morotai Regency, 2019*

Nama Sungai <i>Names of Rivers</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
1. Sungai Pilowo	Morotai Selatan
2. Sungai Sabatai	Morotai Selatan
3. Sungai Sangowo	Morotai Timur

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

2

Pemerintahan (Government)

PNS Wanita

1.101

PNS Laki-Laki

1.083

<https://morotai.kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pulau Morotai periode 2016–2020 dipimpin oleh bupati dan dibantu oleh wakil bupati. Perangkat Daerah terdiri dari Sekretaris Daerah Kabupaten, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD/SKPD).</p> | <p>2. <i>The structure of the government of Pulau Morotai Regency period 2016-2020 is led by the regent and assisted by the vice regent. Regional Devices comprised of District Secretary, and Organization of Regional Devices (OPD / SKPD).</i></p> |
| <p>3. Organisasi Perangkat Daerah (OPD/SKPD) Kabupaten terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi, dan Informatika, Dinas Pariwisata, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Kota, Kebersihan, dan Damkar, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, dan dan Dinas Kependudukan dan Capil, dll.</p> | <p>3. <i>Organization of Regional Devices (OPD/SKPD) consist of Department of Education and Culture, Department of Agriculture, Department of Transportation, Department of Communication and Information Technology, Department of Tourism, Department of Marine and Fisheries, Department of Health, Perindagkop and SMEs, Department of Public Works, Department of City Planning, Department of City Planning, cleanliness, and Damkar, Department of Manpower and Transmigration, Department of Social Affairs, and the Department of Population and Capil, etc.</i></p> |
| <p>4. Lembaga Teknis Daerah Kabupaten terdiri dari Bappeda Litbang, Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah,</p> | <p>4. <i>Regional Technical Institute District consists of Bappeda Litbang, Agency for Health Care Regional Hospital, Civil Service</i></p> |

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Badan Kesbangpol dan Linmas, BPMD dan PP, BKKBD, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengelolaan Perbatasan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, serta BPKAD.

Police Unit (Satpol PP), Kesbangpol and Community Protection Agency, BPMD and PP, BKKBD, the Regional Environmental Impact Management Agency, Regional Employment Board, the Regional Border Management Agency, Regional Disaster Management Agency, Board of Investment and Integrated Services One Stop, and BPKAD.

5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

5. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

6. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

7. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

8. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****PEMERINTAHAN**

Kabupaten Pulau Morotai terbentuk sejak tahun 2008 melalui UU No. 53 Tahun 2008 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, pada 29 Oktober 2008 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara.

Bupati Kabupaten Pulau Morotai periode 2018-2022 adalah Benny Laos. Sedangkan, Ketua DPRD Kabupaten Pulau Morotai periode 2016-sekarang adalah Fahri Hairuddin.

Persentase terbesar susunan partai politik DPRD Kabupaten Pulau Morotai adalah Partai Keadilan Sejahtera, Golongan Karya, PDI-Perjuangan, dan Partai Nasional Demokrat yaitu sebanyak 15%, kemudian diikuti oleh Gerindra dan Partai Demokrat sebesar 10%. Sementara itu, persentase terbesar pegawai negeri sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sarjana sebesar 45,19%, kemudian SMA sebesar 21,52% dan Diploma I/II sebesar 19,69%.

KEUANGAN DAERAH

Pendapatan Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. PAD merupakan pendapatan yang murni didapat dari daerah, sedangkan Dana Perimbangan merupakan transfer dari pusat ke daerah untuk menghilangkan kesenjangan fiskal antar daerah.

GOVERNMENT

Pulau Morotai Regency was formed since 2008 through UU No. 53 of 2008 which was inaugurated by Minister of Interior Indonesia, on October 29th, 2008 as a result of the expansion of Halmahera Utara Regency.

Regent of Pulau Morotai Regency period 2018-2022 is Benny Laos. While, chairman of parliament Pulau Morotai Regency period 2016-now is Fahri Hairuddin.

The biggest percentage of legislative composition of political parties at Pulau Morotai Regency are Partai Keadilan Sejahtera, Golongan Karya, PDI-Perjuangan, and Partai Nasional Demokrat at 15%, then followed by Gerindra and Partai Demokrat at 10%. Meanwhile, the biggest percentage of civil servant based on the highest educational attainment is bachelor at 45,19%, then high school at 21,52% and Diploma I/II at 19,69%.

LOCAL FINANCE

Revenue of regional government in Pulau Morotai consist of local revenue. (PAD) is pure income that obtained from region, meanwhile balance fund is transfer from central to region for denied different fiscal among region.

Pada tahun 2019, Kabupaten Pulau Morotai memiliki PAD sebesar Rp 35.392.758 ribu, terjadi kenaikan drastis jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.682.288 ribu rupiah.

Sedangkan, pengeluaran Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Pada tahun 2019, besar pengeluaran Kabupaten Pulau Morotai adalah Rp 823.141.964 ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp 135.854.324 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2019, Pulau Morotai Regency has a revenue of PAD 35,392,758 thousands rupiah, a significant increase when compared to the previous year amounted to 3,682,288 thousands rupiah,

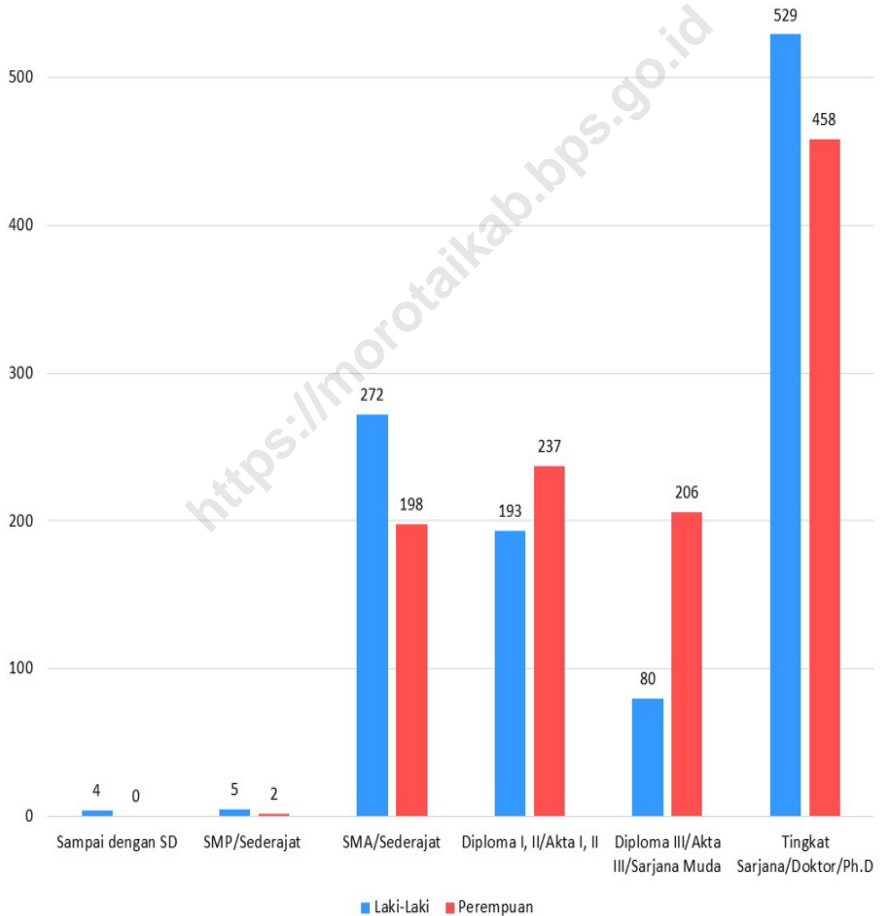
Meanwhile, Pulau Morotai Regency expenditure consists of expenditure not directly and indirectly. In 2019, the expenditures Pulau Morotai Regency is 823,141,964 thousands rupiah, an increase of 135,854,324 thousands rupiah compared to the previous year.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019

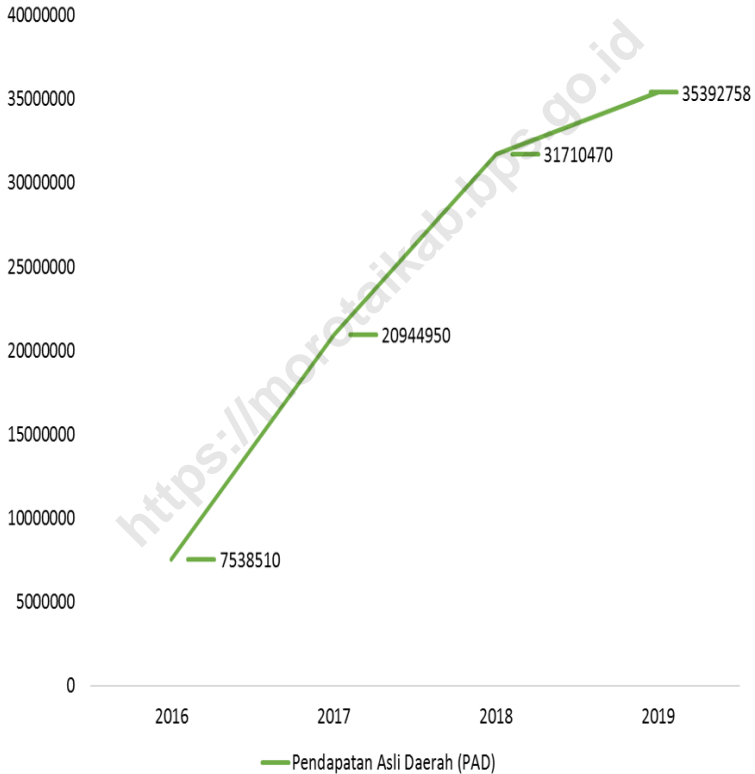
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Pulau Morotai Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency

Gambar 2.2
Figures

Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai (juta rupiah), 2017-2019
Actual Revenues of Government of Pulau Morotai Regency (million rupiah), 2017-2019



Sumber/Source : BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹ by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Morotai Selatan	25	25	25	25	25
2. Morotai Timur	15	15	15	15	15
3. Morotai Selatan Barat	20	20	20	20	15
4. Morotai Utara	14	14	14	14	14
6. Morotai Jaya	14	14	14	14	14
7. Pulau Rao	-	-	-	-	5
Pulau Morotai	88	88	88	88	88

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai, Publikasi Kecamatan Dalam Angka / BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency, Publication of Subdistrict in Figures

Tabel
Table 2.1.2**Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Regional Boundary of Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Utara North	Selatan South	Barat West	Timur East
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	Morotai Selatan Barat	Laut Halmahera	Laut Halmahera	Morotai Timur
Morotai Timur	Morotai Utara	Samudra Pasifik	Morotai Selatan dan Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik
Morotai Selatan Barat	Morotai Jaya	Morotai Selatan	Pulau Rao	Morotai Timur
Morotai Utara	Morotai Jaya	Morotai Timur	Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik
Morotai Jaya	Samudra Pasifik	Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik	Morotai Utara
Pulau Rao	Samudera Pasifik	Laut Halmahera	Laut Halmahera	Morotai Selatan Barat

Sumber/Source: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Desa Pantai dan Desa Bukan Pantai di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Beach Village and Non Beach Village in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Desa Pantai Beach Village	Desa Bukan Pantai Non Beach Village	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	5	20	25
Morotai Timur	15	-	15
Morotai Selatan Barat	14	1	15
Morotai Utara	14	-	14
Morotai Jaya	13	1	14
Pulau Rao	5	-	5

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai dari Potensi Desa 2016 / BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency based on Village Potential 2016

Tabel
Table 2.1.4**Banyaknya Desa Berdasarkan Status Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Village by Village Status in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Status Desa Village Status		
	Pedesaan Rural	Perkotaan Urban	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	25	-	25
Morotai Timur	15	-	15
Morotai Selatan Barat	15	-	15
Morotai Utara	14	-	14
Morotai Jaya	14	-	14
Pulau Rao	5	-	5

Sumber/Source: BBPMD dan PP Kabupaten Pulau Morotai / BPMD and PP of Pulau Morotai Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai, 2016-2019
Regent, Vice Regent, and Regional Secretary's Names of Pulau Morotai Regency, 2016-2019

Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent	Sekretaris Daerah Regional Secretary	Masa Jabatan Length of Service
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Drs. Rusli Sibua, M.Si	Weni R. Paraisu, S.Ag	Ramli Yaman, S.Pd, M.M	2015-2016
2. Weni R. Paraisu, S.Ag	-	Ramli Yaman, S.Pd, M.M	2016-2017
3. Plt. Syamsuddin	-	Drs. H.A. Rajak Lotar	2017-2018
4. Benny Laos	Asrun Padoma, S.Ag.	M. M. Kharie	2018-2022

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Secretary of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Nama Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2016-2019
Chairman, Vice Chairman, and Parliament Secretary of Pulau Morotai Regency, 2016-2019

Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Sekretaris DPRD Parliament Secretary	Masa Jabatan Length of Service
(1)	(2)	(3)	(4)
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F.	Alexander Wermasubun	2016 – 2018
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F.	M. Kasiem Ali, S	Januari – 11 Februari 2019
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F.	Musriana Nabiu, ST	12 Februari – 22 Oktober 2019
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F.	Non Dwila	23 Oktober 2019 – sekarang

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Secretary of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	-	1
Gerindra	-	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	3
Partai Amanat Nasional	-	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1
PKPI	-	-	1
Golongan Karya	-	-	3
PPP	-	-	-
PDI-Perjuangan	-	-	3
Partai Nasional Demokrat	-	-	3
Partai Demokrat	-	-	2
Pulau Morotai	-	-	20

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Regional Secretary of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 2.2.4**Jumlah Produk Sidang DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019**
Number of Regional Parliament's Conference Product Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Produk Sidang Conference Product	Jumlah Total		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	6	13	9
2. Keputusan DPRD	10	11	13
3. Keputusan Pimpinan DPRD	10	11	13
4. Keputusan Daerah	-	-	13
5. Keputusan Rapat	46	79	43
Jumlah/Total	72	114	91

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Regional Secretary of Pulau Morotai Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	288	556	844
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	524	348	872
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	81	65	146
Eselon III/3rd Echelon	94	24	118
Eselon II/2nd Echelon	17	9	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1,004	1,002	2,006

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	338	639	977
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	553	364	917
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	81	65	146
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	94	24	118
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	17	9	26
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1,083	1,101	2,184

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	-	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	5	2	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	272	198	470
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	193	237	430
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	42	154	196
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	488	411	899
Jumlah/Total	1.004	1.002	2.006

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	5	2	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	272	198	470
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	193	237	430
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	206	286
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	529	458	987
Jumlah/Total	1.083	1.101	2.184

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pulau Morotai, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulau Morotai Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	104	93	197
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	74	190
7. II/C (Pengatur)	136	173	309
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	73	125	198
Golongan II/Range II	429	465	894
9. III/A (Penata Muda)	152	168	320
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	131	164	295
11. III/C (Penata)	118	111	229
12. III/D (Penata Tingkat I)	74	38	112
Golongan III/Range III	475	481	965
13. IV/A (Pembina)	62	36	98
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	20	16	36
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	3	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	94	55	149
Jumlah/Total	1.004	1.002	2.006

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	0	0	0
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	104	93	197
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	74	190
7. II/C (Pengatur)	174	225	399
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	73	125	198
Golongan II/Range II	467	517	984
9. III/A (Penata Muda)	189	209	398
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	135	170	305
11. III/C (Penata)	118	111	229
12. III/D (Penata Tingkat I)	74	38	112
Golongan III/Range III	516	528	1 004
13. IV/A (Pembina)	62	36	98
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	20	16	36
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	3	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	94	55	149
Jumlah/Total	1 083	1 101	2 184

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Civil Servant by Department/Government Agencies and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	93	50	143
2. Sekretariat DPRD	23	19	42
3. Inspektorat	20	15	35
4. Badan Kepegawaian Daerah	12	5	17
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	7	24
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31	17	48
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	27	12	39
8. BAPPEDA dan LITBANG	35	22	57
9. Dinas Kelautan dan Perikanan	11	8	19
10. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	22	7	29
11. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	20	4	24
12. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	13	7	20
13. Dinas Lingkungan Hidup	30	36	66
14. Dinas Pariwisata	13	13	26
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	20	15	35
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	30	3	33
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	19	12	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	60	65	125
19.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30	5	35
20.	Dinas Perhubungan	15	16	31
21.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	16	5	21
22.	Dinas Perpustakaan Daerah	17	15	32
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	22	9	31
24.	Dinas Sosial danb PP-PA	12	17	29
25.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11	15	26
26.	Kantor Kecamatan Morotai Jaya	14	14	28
27.	Kantor Kecamatan Morotai Selatan	27	8	35
28.	Kantor Kecamatan Morotai Selatan Barat	14	14	28
29.	Kantor Kecamatan Morotai Timur	17	11	28
30.	Kantor Kecamatan Morotai Utara	16	8	24
31.	Kantor Satpol PP dan Pemadam Kebakaran	38	8	46
32.	Rumah Sakit Umum Daerah	35	120	155
33.	Puskesmas Bere-Bere	4	22	26
34.	Puskesmas Daruba	3	21	24
35.	Puskesmas Posi-Posi Rao	9	6	15
36.	Puskesmas Sangowo	11	11	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
37. Puskesmas Sopi	8	17	25	
38. Puskesmas Wayabula	7	8	15	
39. TK/RA	6	14	20	
40. SD/MI	-	1	1	
41. SMP/MTs	155	304	459	
42. SMP/MTs	100	115	215	
Jumlah/Total	1 083	1 101	2 184	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Pulau Morotai Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	7.538.510	20.944.950
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1.158.980	4.007.330
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1.853.220	2.454.820
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	174.180	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	4.352.120	14.482.800
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	542.945.920	493.341.520
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	13.311.790	6.212.990
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	2.938.100
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	391.821.510	387.538.280
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	137.812.610	101.652.140
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	60.422.150	121.220.490
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	12.450.000	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	10.143.190	7.194.340
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	32.463.920	114.026.140
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	5.365.030	-
Jumlah/Total	738.727.090	640.506.960

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	31.710.470	35.392.758
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	4.879.000	3.101.378
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	8.820.900	17.779.185
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	18.010.570	14.359.661
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	554.480.290	656.532.570
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	20.105.020	5.488.800
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	15.318.280
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	391.524.050	404.673.835
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	142.851.220	231.051.204
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	73.231.650	139.194.286
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	20.719.730
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	7.320.900	8.826.823
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	65.910.750	109.588.662
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	59.070.000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	659.422.410	831.119.612

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/*BPKAD of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Pulau Morotai Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	284.964.380	280.715.600
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	151.200.550	165.750.990
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	32.999.500	4.809.650
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2.965.320	3.038.270
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	96.800.000	106.816.690
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	999.000	300.000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	350.862.380	339.064.180
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	47.169.030	41.656.310
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	171.938.230	123.238.260
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	131.755.110	174.169.610
Jumlah/Total	759.792.050	619.779.780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	309.413.040	321.767.979
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	185.944.630	187.899.245
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	4.380.480	2.662.900
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	12.355.950	15.136.080
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	106.369.980	115.599.052
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	362.000	470.701
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	377.874.630	501.373.986
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	25.263.700	29.137.008
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	137.679.710	177.734.083
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	214.931.220	294.502.893
Jumlah/<i>Total</i>	687.287.640	823.141.964

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/*BPKAD of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 2.4.3**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Pulau Morotai (ribu rupiah), 2017-2019**
Realization of Tax Income in Pulau Morotai Regency (Million Rupiahs), 2017-2019

Jenis Pajak Kind of Tax	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	235.900	215.370	253.621
Pajak Restoran	206.510	151.560	122.341
Pajak Hiburan	2.490	-	-
Pajak Reklame	194.120	201.020	164.468
Pajak Penerangan Jalan	917.020	1.370.650	1.721.170
Pajak Pengambilan Bahan Galian C	1.736.990	784.360	459.007
Pajak Air Bawah Tanah	-	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	327.480	165.360	185.491
Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	386.820	1.990.680	195.280
Pajak Lainnya	-	-	-
Jumlah/Total	4.007.330	4.897.000	3.101.378

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

3

Penduduk & Ketenagakerjaan (Population & Employment)

Jumlah Penduduk 2019 (jiwa)

Morotai Selatan	28.722
Morotai Timur	10.804
Morotai Selatan Barat	8.900
Morotai Utara	11.520
Morotai Jaya	9.796
Pulau Rao	4.823



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep "usual residence", yaitu konsep "di mana penduduk biasa bertempat tinggal". Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

apung, masyarakat terpencil atau terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

maupun yang sementara tidak ada.

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11.** Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12.** Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar**
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a

adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar

person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on

balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://morotai.kab.bps.go.id/>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Pulau Morotai berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 adalah sebanyak 67.284 jiwa yang terdiri atas 34.482 jiwa penduduk laki-laki dan 32.802 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk kabupaten pulau morotai mengalami pertumbuhan sebesar 5,13 persen. Sementara itu, angka rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 105,21.

Population

Pulau Morotai Regency population based population projections for 2019 were 67,284 people consisting of 34,482 inhabitants of the male and 32,802 female population people. This compares with a total Pulau Morotai Population in 2018, the population growth of the regency are 5.13 percent. While, sex ratio male population towards the female population are 105.21.

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja pada tahun 2019 di Kabupaten Pulau Morotai menurut Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019 sebesar 29.528 jiwa dengan 28.074 jiwa sebagai pekerja dan 1.454 jiwa sebagai pengangguran terbuka.

Employment

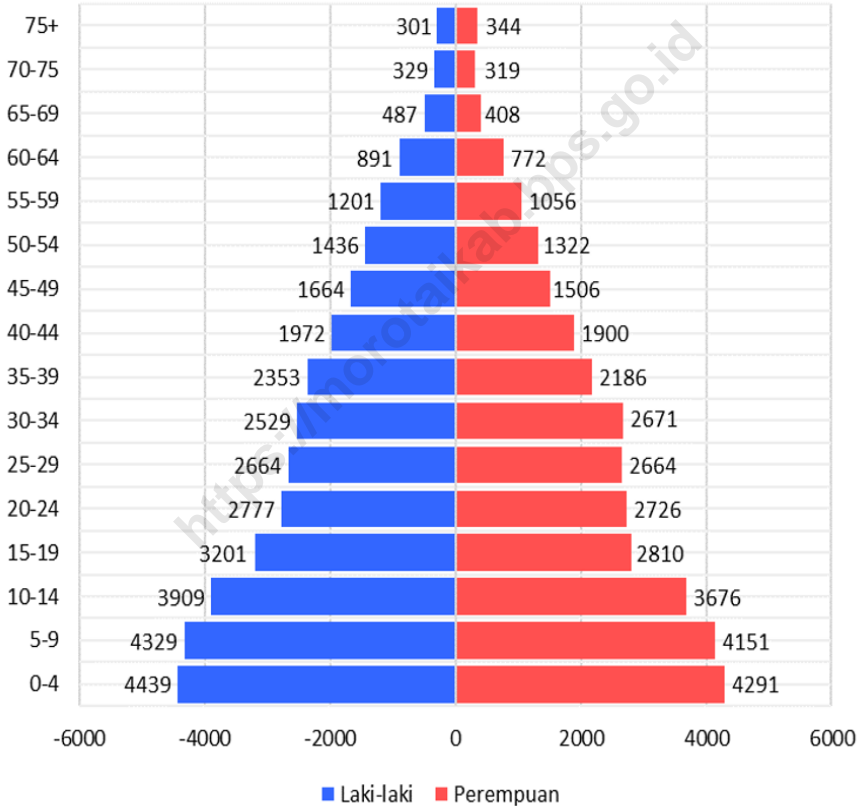
Number of Work Force in 2019 of Pulau Morotai Regency based on Survei Angkatan Kerja nasional August 2019 amounted to 29,528 people with 28,074 people as workers and 1,454 people as open unemployment.

Kemudian, dari 29.528 jiwa tersebut, jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan tingkat pendidikan tidak bersekolah atau minimal SD adalah sebanyak 13.967 jiwa, kemudian diikuti penduduk yang berada pada angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu 7.831 jiwa.

Then, from those 29,528 people, the number of people who are in labor force with the level of education is not in school or at least elementary school is 13,967 people, followed by the people who are in labor force with high school education level as much as 7,831 people.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019



Sumber/Source : Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai / Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	23.921	5,1313
2. Morotai Timur	9.415	5,1336
3. Morotai Selatan Barat	8.815	-
4. Morotai Jaya	8.538	5,1304
5. Morotai Utara	11.703	5,1306
6. Pulau Rao	4.893	-
Pulau Morotai		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	67.284	5,1296
Hasil Registrasi/Registration Result	74.565	0.7567

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	35,55	63,07
2. Morotai Timur	13,99	27,53
3. Morotai Selatan Barat	13,10	15,82
4. Morotai Jaya	12,69	17,85
5. Morotai Utara	17,39	22,51
6. Pulau Rao	7,27	81,47
Pulau Morotai		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	28,79
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	31,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
1. Morotai Selatan	103,82
2. Morotai Timur	103,25
3. Morotai Selatan Barat	104,19
4. Morotai Jaya	108,64
5. Morotai Utara	107,54
6. Pulau Rao	105,07
Pulau Morotai	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	105,12
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	106,73

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

¹ Proyeksi Penduduk tahun 2019 tidak tersedia untuk kecamatan Pulau Rao

Sumber/*Source*: ¹ Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai / *Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency*

² Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai/*Population and Civil Registration Agency of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	4.439	4.291	8.730
5 – 9	4.329	4.151	8.480
10 – 14	3.909	3.676	7.585
15 – 19	3.201	2.810	6.011
20 – 24	2.777	2.726	5.503
25 – 29	2.664	2.664	5.328
30 – 34	2.529	2.671	5.200
35 – 39	2.353	2.186	4.539
40 – 44	1.972	1.900	3.872
45 – 49	1.664	1.506	3.170
50 – 54	1.436	1.322	2.758
55 – 59	1.201	1.056	2.257
60 – 64	891	772	1.663
65 – 69	487	408	895
70 – 75	329	319	648
75+	301	344	645
Jumlah / Total	34.482	32.802	67.284

Sumber/Source : Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai / Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 3.1.3

**Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di
Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Population by Marital Status in Pulau Morotai Regency, 2019

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	21.533	17.952	39.485
Kawin	16.405	16.474	32.879
Cerai Hidup	101	256	357
Cerai Mati	458	1.386	1.844
Jumlah / Total	38.497	36.068	74.565

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / *Population and Civil Registration Department*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Table Population by Religion and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Agama Religion			
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	25.305	3.378	39	0
Morotai Timur	7.137	3.666	1	0
Morotai Selatan Barat	4.303	4.582	15	0
Morotai Utara	5.804	5.705	11	0
Morotai Jaya	3.221	6.308	263	0
Pulau Rao	21	4.801	1	0
Pulau Morotai	45.791	28.440	330	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Agama <i>Religion</i>		Jumlah
	Budha	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	0	0	28.722
Morotai Timur	0	0	10.804
Morotai Selatan Barat	0	0	8.900
Morotai Utara	0	0	11.520
Morotai Jaya	4	0	9.796
Pulau Rao	0	0	4.823
Pulau Morotai	4	0	74.565

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / *Population and Civil Registration Department*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Wajib KTP dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Table 3.1.5 Population by Obligatory Identity Card and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	9.044	8.940	17.984
Morotai Timur	3.517	3.335	6.852
Morotai Selatan Barat	3.012	2.785	5.797
Morotai Utara	3.952	3.649	7.601
Morotai Jaya	3.232	2.917	6.149
Pulau Rao	1.723	1.638	3.361
Pulau Morotai	24.480	23.264	47.744

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / Population and Civil Registration Department

Tabel
Table 3.1.6

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population Head of Family by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)
Morotai Selatan	8.229
Morotai Timur	3.015
Morotai Selatan Barat	2.553
Morotai Utara	3.286
Morotai Jaya	2.666
Pulau Rao	1.526
Pulau Morotai	21.275

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / Population and Civil Registration Department

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Morotai Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	17.932	11.596	29.528
Bekerja/ <i>Working</i>	17.307	10.767	28.074
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	625	829	1.454
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4.846	10.045	14.891
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2.660	2.449	5.159
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	772	7.140	7.912
Lainnya/ <i>Others</i>	1.414	406	1.820
Jumlah/Total	22.778	21.641	44.419

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population of Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Sex and Age Classification in Pulau Morotai Regency, 2019

Golongan Umur <i>Age Classification</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
15-19	796	437
20-24	1.656	1.231
25-29	2.297	1.556
30-34	2.241	1.564
35-39	2.318	1.250
40-44	2.095	1.510
45-49	1.838	1.166
50-54	1.584	1.229
55-59	1.172	582
60+	1.935	1.071
Jumlah / Total	17.932	11.596

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

4

Sosial & Kesejahteraan Rakyat (*Social & Welfare*)

SD

77 Sekolah
8.229 Murid
446 Guru

SMP

27 Sekolah
3.230 Murid
183 Guru

SMA

13 Sekolah
1.879 Murid
208 Guru



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1

education. certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

7. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

bulan).

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 9. ***A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***
 10. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk dapat bertahan hidup. Hal itu disebabkan, pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air, sehingga dapat menciptakan manusia-manusia yang dapat meningkatkan taraf kehidupan sosialnya demi pembangunan bangsa.

Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di seluruh wilayahnya untuk berbagai jenjang pendidikan.

Jumlah murid pada tahun ajaran 2019/2020 di Kabupaten Pulau Morotai mengalami penurunan dibanding tahun ajaran 2018/2019. Jumlah murid Sekolah Dasar di tahun ajaran 2019/2020 sebesar 8.229 murid, jumlah murid tersebut mengalami penurunan 12,45 persen dibanding tahun ajaran sebelumnya yang sebanyak 9.399 murid. Sedangkan, jumlah murid Sekolah Menengah Pertama di tahun ajaran 2019/2020 sebesar 3.230 murid, jumlah murid tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,6 persen dibanding tahun sebelumnya. Kemudian, jumlah murid Sekolah Menengah Atas di tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 1.879 murid, jumlah murid tersebut mengalami

Education

Education is the one of human needs that can be used for survival. That is caused education can improve intelligence and skills, to enhance student's characters and to strengthen the spirit of nationalism and patriotism of students so that they can be improved their ectent of social life for nation development.

Pulau Morotai Government always tries to improve facilities of education in each level of education throughout the region.

Number of student in 2019/2020 school year in Pulau Morotai Regency has decreased compared with 2018/2019 school year. Number of student in Elementary School in 2019/2020 school year is 8,229 students, that number has decreased 12.45 percent compared the previous school year which is 9,399 students. While, number of student in Junior High School in 2019/2020 school year is 3,230 students, that number has increased 1.6 percent compared the previous school year. Then, number of student in Senior High School in 2019/2020 school year is 1,879 students, that number has decreased 24.26 percent compared with the previous school year.

penurunan sebesar 24,26 persen.

Kesehatan

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya penyediaan sarana dan prasarana kesehatan merupakan kebutuhan mendasar dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2019 terdiri dari 1 rumah sakit, 7 puskesmas, 97 posyandu, 4 klinik/balai kesehatan, dan 54 polindes.

Agama

Sebagian besar kepercayaan penduduk di Kabupaten Pulau Morotai adalah Islam dan Nasrani. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Pulau Morotai. Jumlah masjid paling banyak berada di kecamatan Morotai Selatan sebanyak 26 masjid, sedangkan di Pulau Rao tidak terdapat masjid satupun. Kemudian, jumlah gereja terbanyak berada di Morotai Selatan Barat sebanyak 32 gereja, sedangkan jumlah terkecil berada di Morotai Utara sebanyak 13 gereja.

Health

The one of goals from nation development is to reach the inhabitants live healthy to embody optimal public health degree. The effort to provide health facilities is the most basic needs to improving the extent of public health.

Number of health facilities in Pulau Morotai Regency in 2019 consist of 1 hospitals, 7 public healthcare center, 97 integrated community health post, 4 clinic/health center, and 54 village maternity.

Religion

The majority of the population beliefs in Pulau Morotai Regency are Islam and Christianity. It can be seen from the large number of places of worship in Pulau Morotai Regency. The number of mosques in the subdistrict Morotai Selatan as many as 26 mosques, while subdistrict Pulau Rao has no mosque. Then, the number of the largest churches are in Morotai Selatan Barat as much as 32 churches, while the smallest number is in the Morotai Utara as many as 13 churches.

Kriminalitas

Tingkat kriminalitas memiliki kaitan yang erat dengan tingkat keamanan di suatu daerah. Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2019 memiliki jenis tindak pidana terbanyak di perkosaan anak di bawah umur sejumlah 11 perkara. Jumlah pencurian yang tercatat oleh Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai sebanyak 7 perkara dari 16 jenis tindak pidana secara keseluruhan.

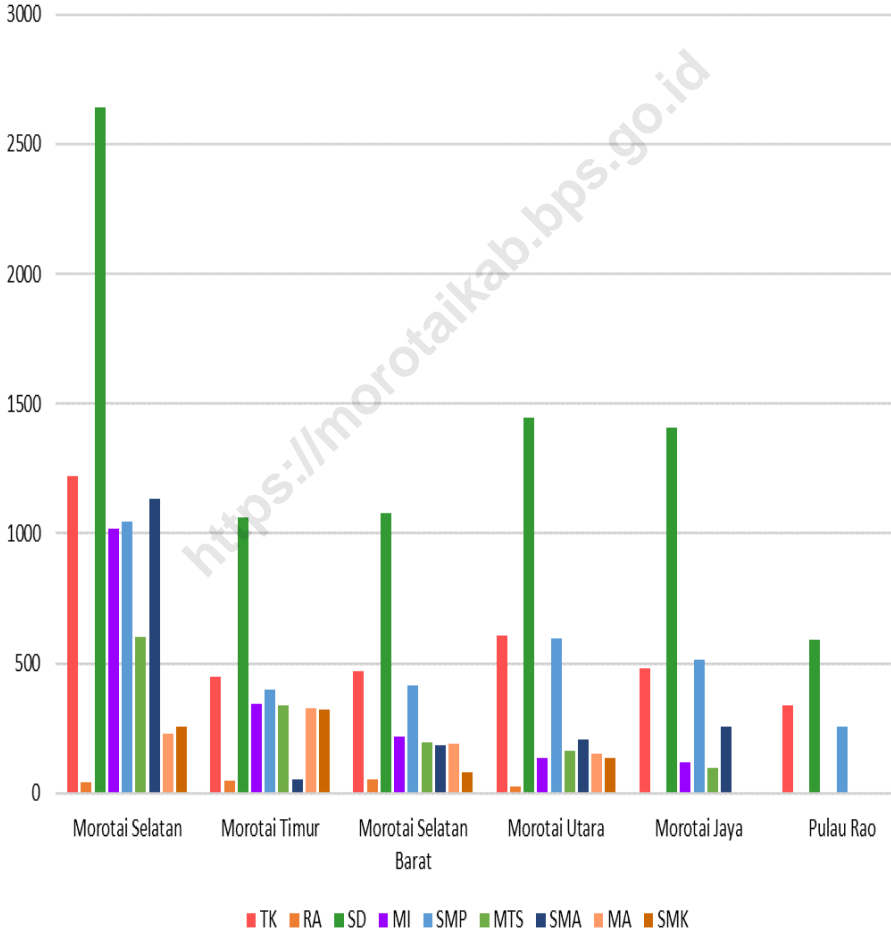
Crime

The crime rate has a close connection with the level of security in an area. Pulau Morotai Regency in 2019 had most of the offenses in the child rape which is as many as 11 cases. The number of persecution recorded by the Branch of the State Attorney of Ternate in Pulau Morotai Regency as many as 7 cases of 16 types of criminal offense as a whole.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Students by Educational Level by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	-	29
2. Morotai Timur	-	-	-	-	-	12
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	13
4. Morotai Utara	-	-	-	-	-	16
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	11
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	7
Pulau Morotai	-	-	-	-	-	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	-	9	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	2	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	1	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	1	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	0	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	0	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	13	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	-	1.224
2. Morotai Timur	-	-	-	-	-	450
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	469
4. Morotai Utara	-	-	-	-	-	608
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	482
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	340
Pulau Morotai	-	-	-	-	-	3.573

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ *Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	1	1	3	3	49	45
2. Morotai Timur	2	2	5	5	53	50
3. Morotai Selatan Barat	2	2	4	4	66	52
4. Morotai Utara	1	1	2	2	25	26
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	6	6	14	14	193	173

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	14	-	5	24	19
2. Morotai Timur	-	6	-	6	12	12
3. Morotai Selatan Barat	-	11	-	3	22	14
4. Morotai Utara	-	9	-	3	12	12
5. Morotai Jaya	-	6	-	6	12	12
6. Pulau Rao	-	4	-	3	-	7
Pulau Morotai	-	50	-	26	82	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	184	193	-	-	-	-
2. Morotai Timur	53	56	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	105	51	-	-	-	-
4. Morotai Utara	72	71	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	68	43	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	32	-	-	-	-
Pulau Morotai	482	446	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	2.914	2.641
2. Morotai Timur	-	-	-	-	1.270	1.063
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1.881	1.080
4. Morotai Utara	-	-	-	-	1.759	1.446
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	1.575	1.409
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	590
Pulau Morotai	-	-	-	-	9.339	8.229

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ *Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	6	6	64	64	957	1.020
2. Morotai Timur	2	2	22	22	344	342
3. Morotai Selatan Barat	3	3	23	23	205	221
4. Morotai Utara	2	2	14	14	74	139
5. Morotai Jaya	1	1	6	6	119	122
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	14	14	129	129	1.699	1.844

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	3	-	3	6	6
2. Morotai Timur	-	2	-	1	3	3
3. Morotai Selatan Barat	-	5	-	-	8	5
4. Morotai Utara	-	3	-	3	6	6
5. Morotai Jaya	-	4	-	-	4	4
6. Pulau Rao	-	2	-	1	-	3
Pulau Morotai	-	19	-	8	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	94	74	-	-	-	-
2. Morotai Timur	30	22	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	55	17	-	-	-	-
4. Morotai Utara	62	37	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	26	25	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	8	-	-	-	-
Pulau Morotai	269	183	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	1.108	1.047
2. Morotai Timur	-	-	-	-	400	397
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	590	418
4. Morotai Utara	-	-	-	-	567	598
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	514	514
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	256
Pulau Morotai	-	-	-	-	3.179	3.230

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	5	5	51	51	484	605
2. Morotai Timur	2	2	27	27	319	338
3. Morotai Selatan Barat	3	3	32	32	191	198
4. Morotai Utara	2	2	20	20	158	163
5. Morotai Jaya	2	2	15	15	106	98
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	14	14	145	145	1.258	1.402

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	10	5
2. Morotai Timur	-	-	-	-	3	1
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	4	2
4. Morotai Utara	-	-	-	-	4	2
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	2	2
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	1
Pulau Morotai	-	-	-	-	23	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	136	107	-	-	-	-
2. Morotai Timur	25	12	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	29	28	-	-	-	-
4. Morotai Utara	30	30	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	26	24	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	7	-	-	-	-
Pulau Morotai	246	208	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	1.289	1.132
2. Morotai Timur	-	-	-	-	380	52
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	272	186
4. Morotai Utara	-	-	-	-	306	209
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	225	259
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	41
Pulau Morotai	-	-	-	-	2.481	1.879

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kabupaten Pulau Morotai/ Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	4	-	33	-	256
2. Morotai Timur	-	2	-	33	-	325
3. Morotai Selatan Barat	-	1	-	8	-	84
4. Morotai Utara	-	2	-	25	-	136
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	9	-	99	-	801

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru adalah termasuk kepala sekolah dan guru PNS/The total of teachers including headmaster and public teacher

Sumber/Source: UPTD Pendidikan Kabupaten Pulau Morotai/ Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Morotai Regency 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	1	1	21	21	280	229
2. Morotai Timur	2	2	35	35	333	329
3. Morotai Selatan Barat	2	2	18	18	165	189
4. Morotai Utara	2	2	16	16	158	154
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	7	7	90	90	936	901

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency Regency

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pulau Morotai Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD sederajat Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	23	20	20
2. Morotai Timur	8	8	8
3. Morotai Selatan Barat	16	19	14
4. Morotai Utara	8	13	13
5. Morotai Jaya	8	12	12
6. Pulau Rao	-	-	5
Pulau Morotai	63	72	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	12	7	7
2. Morotai Timur	2	4	4
3. Morotai Selatan Barat	6	10	8
4. Morotai Utara	5	10	10
5. Morotai Jaya	4	6	6
6. Pulau Rao	-	-	2
Pulau Morotai	29	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA sederajat Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Morotai Selatan	5	7	7
2. Morotai Timur	2	4	4
3. Morotai Selatan Barat	3	4	3
4. Morotai Utara	1	6	6
5. Morotai Jaya	2	3	3
6. Pulau Rao	-	-	1
Pulau Morotai	13	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Morotai Selatan	1	1	1
2. Morotai Timur	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Dosen dan Akreditasi Menurut Program Studi di Universitas Pasifik Morotai di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Lecturers and Accreditation by Study Program at Pacific Morotai University in Pulau Morotai Regency, 2019

Program Studi <i>Study Programe</i>	Dosen Tetap <i>Regular Lecturers</i>	Dosen Kontrak <i>Contract Lecturers</i>	Akreditasi <i>Accreditation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PGSD	6	1	C
2. Bahasa Inggris	4	-	C
3. Matematika	6	-	-
4. Ilmu Kelautan	6	-	C
5. THP	6	-	-
6. Teknik Industri	6	-	C
7. Teknik Sipil	6	-	C
8. Teknik Lingkungan	6	-	C
9. Teknik Informatika	6	-	C
10. Akuntansi	6	1	C
11. Administrasi Negara	6	-	C

Sumber/Source: Universitas Pasifik Morotai/*Pacific Morotai University*

Tabel
Table 4.1.12**Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi pada
Universitas Pasifik Morotai, 2019**
**Number of Students by Study Program at Pasific Morotai
University, 2019**

Program Studi Study Programe	Jumlah Mahasiswa Number of Students
(1)	(2)
1. PGSD	542
2. Bahasa Inggris	225
3. Matematika	80
4. Ilmu Kelautan	244
5. THP	134
6. Teknik Industri	92
7. Teknik Sipil	133
8. Teknik Lingkungan	127
9. Teknik Informatika	298
10. Akuntansi	291
11. Administrasi Negara	479
Jumlah/Total	2.645

Sumber/Source: Universitas Pasifik Morotai/Pacific Morotai University

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2014–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	1	1	1
2. Morotai Timur	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	-	9	9
2. Morotai Timur	-	8	8
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	-	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Morotai Selatan	4	4	4
2. Morotai Timur	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	1	1
4. Morotai Utara	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	3	1	1
2. Morotai Timur	-	1	1
3. Morotai Selatan Barat	-	3	2
4. Morotai Utara	-	1	1
5. Morotai Jaya	-	2	2
6. Pulau Rao	-	-	1
Pulau Morotai	3	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Morotai Selatan	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	16	12
4. Morotai Utara	-	9	9
5. Morotai Jaya	-	9	9
6. Pulau Rao	-	-	4
Pulau Morotai	-	34	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Morotai Selatan	-	25	25
2. Morotai Timur	-	15	15
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	-	40	40

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	1	0	1
2. Morotai Timur	0	0	1
3. Morotai Selatan Barat	0	0	2
4. Morotai Utara	0	0	1
5. Morotai Jaya	0	0	1
6. Pulau Rao	0	0	1
Pulau Morotai	1	0	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	30	4	16
2. Morotai Timur	15	0	7
3. Morotai Selatan Barat	16	0	12
4. Morotai Utara	15	0	7
5. Morotai Jaya	14	0	8
6. Pulau Rao	7	0	4
Pulau Morotai	97	4	54

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/*Health Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Table 4.2.3 **Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnels					
	Tenaga Medis Medical Personnels			Tenaga Keperawatan Nursing Personnels		
	PNS	TKD	NS	PNS	TKD	NS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	3	4	0	7	5	0
2. Morotai Timur	0	4	0	16	1	0
3. Morotai Selatan Barat	2	4	0	12	0	6
4. Morotai Utara	0	3	0	8	7	1
5. Morotai Jaya	3	1	0	10	2	2
6. Pulau Rao	0	4	0	8	2	0
Pulau Morotai	8	20	0	61	17	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>								
	Tenaga Kebidanan <i>Midwife</i>			Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>			Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other</i>		
	PNS	TKD	NS	PNS	TKD	NS	PNS	TKD	NS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Morotai Selatan	27	7	0	0	0	2	2	5	0
2. Morotai Timur	8	14	0	1	0	0	1	9	6
3. Morotai Selatan Barat	12	13	2	2	0	0	5	4	9
4. Morotai Utara	8	3	2	1	0	0	8	3	1
5. Morotai Jaya	9	10	2	1	0	0	5	6	0
6. Pulau Rao	2	8	1	0	1	1	2	0	5
Pulau Morotai	66	55	7	5	1	3	23	27	21

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/*Health Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Morotai Regency, 2019

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	0	4	1
2. Morotai Timur	0	2	1
3. Morotai Selatan Barat	0	5	2
4. Morotai Utara	0	2	1
5. Morotai Jaya	0	2	1
6. Pulau Rao	0	2	1
Pulau Morotai	0	17	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.5**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019***Percentage of Children Under Five Years Who had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulau Morotai Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	123,36	111,10	106,00	102,10
2. Morotai Timur	108,54	130,81	127,78	105,05
3. Morotai Selatan Barat	94,32	106,22	111,64	109,60
4. Morotai Utara	81,80	84,80	85,70	75,60
5. Morotai Jaya	84,06	96,00	113,40	99,50
6. Pulau Rao	61,70	130,36	126,80	112,50
Pulau Morotai	100,02	107,52	108,50	99,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Morotai Selatan	86,27	123,36	111,5
2. Morotai Timur	85,86	99,93	93,90
3. Morotai Selatan Barat	103,63	84,62	67,43
4. Morotai Utara	85,25	81,80	89,46
5. Morotai Jaya	91,58	72,91	106,35
6. Pulau Rao	133,40	56,04	74,44
Pulau Morotai	91,08	95,64	96,24

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/*Health Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Morotai, 2019

Number of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel		
	Persalinan Tenaga Kesehatan	Persalinan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	Persalinan Tenaga Kesehatan di Non Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas/Public Health Center			
a. Morotai Selatan	557	557	0
b. Morotai Timur	215	215	0
c. Morotai Selatan Barat	184	177	7
d. Morotai Utara	208	175	33
e. Morotai Jaya	226	216	10
f. Pulau Rao	95	94	1
Pulau Morotai	1.485	1.434	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel		
	Non Tenaga Kesehatan Non Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Puskesmas/Public Health Center			
a. Morotai Selatan	0	557	98,10
b. Morotai Timur	0	215	87,00
c. Morotai Selatan Barat	8	361	103,30
d. Morotai Utara	42	250	76,00
e. Morotai Jaya	4	230	95,00
f. Pulau Rao	1	96	71,70
Pulau Morotai	55	1.709	88,00

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Kasus Sepuluh Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Cases of the Ten Most Diseases in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. ISPA	9.851
2. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat lainnya	5.025
3. Hipertensi	3.540
4. Penyakit Kulit Alergi	1.727
5. Kecelakaan dan Ruda Paksa	610
6. Diare	1.538
7. Malaria Klinis	481
8. Asma	439
9. Gangguan Neurotik	11
10. Penyakit Jamur Kulit	260

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	557	16	0	3
2. Morotai Timur	252	6	0	1
3. Morotai Selatan Barat	194	3	0	0
4. Morotai Utara	252	24	0	1
5. Morotai Jaya	233	7	0	3
6. Pulau Rao	96	2	0	3
Pulau Morotai	1584	58	0	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019

Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	1	1	10
2. Morotai Timur	1	1	9
3. Morotai Selatan Barat	2	2	7
4. Morotai Utara	1	1	6
5. Morotai Jaya	1	1	5
6. Pulau Rao	1	1	0
Pulau Morotai	7	7	37

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TBC) and Malaria by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	7	66	83	244	54	1
2. Morotai Timur	2	10	3	492	20	2
3. Morotai Selatan Barat	2	21	20	357	26	2
4. Morotai Utara	1	20	4	574	16	2
5. Morotai Jaya	3	32	0	515	26	0
6. Pulau Rao	4	20	7	101	6	0
Pulau Morotai	19	170	117	2283	146	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.11
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2019

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Ebergy Deficiency (CED), and Receiving from Supplement in Pulau Morotai Regency, 2014-2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	1584	1456	1396	0	484
2015	1839	1604	1366	117	689
2016	1835	1765	1396	152	1257
2017	1898	1666	1341	242	1336
2019	1768	1785	1226	11	1750

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Units by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	5	25
2. Morotai Timur	1	15
3. Morotai Selatan Barat	3	20
4. Morotai Utara	1	14
5. Morotai Jaya	1	14
6. Pulau Rao	0	0
Pulau Morotai	11	88

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Vaksinasi TT Menurut Puskesmas di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Pregnant Having Vaccination TT by Public Health Centre in Pulau Morotai Regency, 2019

Puskesmas Public Health Centre	TT I	TT II
(1)	(2)	(3)
1. Daruba	372	326
2. Wayabula	113	112
3. Bere-Bere	252	265
4. Sangowo	245	165
5. Sopi	244	290
6. Posi-Posi	118	96
7. Tiley	49	38
Jumlah/Total	1.393	1.292

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.14 Banyaknya Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Baby Born Alive and Stillbirth in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati Stillbirth
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	554	3
2. Morotai Timur	247	5
3. Morotai Selatan Barat	185	9
4. Morotai Utara	246	6
5. Morotai Jaya	228	5
6. Pulau Rao	89	7
Jumlah/Total	1.549	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 4.2.15**Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Morotai, 2017-2019**
Number of Inpatients and Outpatients in Public Hospitals of Morotai, 2017-2019

Jenis Pasien <i>Kind of Patients</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patients</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rawat Inap <i>Inpatients</i>	2.258	2.316	3.268
2. Rawat Jalan <i>Outpatients</i>	4.409	7.967	8.096
Pulau Morotai	6.667	10.283	11.364

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/RSUD of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.16 **Jumlah Kamar Rawat Inap dan Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Jenis Kamar di RSUD Morotai, 2019**
Table **Number of Room and Bed by Kind of Room in Region Public Hospital of Morotai, 2019**

Jenis Kamar Kind of Rooms	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Kelas I	8	8
2. Kelas II	10	12
3. Kelas III	16	30
4. VIP	-	-

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/RSUD of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.17
Table

Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Fertile Spouse and Family Planning Active Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Total of PUS	*) Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi *) Number of Family Planning Active Member by Contraception Tools						
		1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	3.888	39	0	31	264	2.698	177	71
2. Morotai Timur	1.480	1	0	0	138	1.196	38	17
3. Morotai Selatan Barat	2.152	0	0	0	156	1.789	608	0
4. Morotai Utara	1.788	0	0	0	168	1.827	335	0
5. Morotai Jaya	1.182	0	0	0	152	742	161	0
6. Pulau Rao	0	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Morotai	10.490	0	0	31	878	7.452	1.319	88

Catatan/Notes: Keterangan Jenis Alat Kontrasepsi:

- | | | |
|--------|-------------|-----------|
| 1. IUD | 4. Implant | 7. Kondom |
| 2. MOP | 5. Suntikan | |
| 3. MOW | 6. Pil | |

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel
Table 4.2.18**Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Permix Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Fertile Spouse and Family Planning New Permex Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Total of PUS	*) Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi *) Number of Family Planning Active Member by Contraception Tools						
		1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	3.888	40	0	35	128	505	9	42
2. Morotai Timur	1.480	1	0	1	112	119	38	0
3. Morotai Selatan Barat	2.152	0	0	6	149	82	18	0
4. Morotai Utara	1.788	0	0	0	119	190	2	0
5. Morotai Jaya	1.182	1	0	0	157	172	18	1
6. Pulau Rao	0							
Pulau Morotai	10.490	42	0	42	665	1068	85	43

Catatan/Notes: Keterangan Jenis Alat Kontrasepsi:

1. IUD	4. Implant	7. Kondom
2. MOP	5. Suntikan	
3. MOW	6. Pil	

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel
Table 4.2.19

**Jumlah Tenaga Medis Berdasarkan Status Kepegawaian di
Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
*Number of Medical Employee by Employee Status in Pulau
Morotai Regency, 2019*

Tenaga Medis <i>Medical Employee</i>	Status Pegawai <i>Employee Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Honorer <i>Honorary</i>	PTT <i>PTT</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Umum	0	9	8	17
Dokter Spesialis				
Penyakit Anak	0	2	0	2
Penyakit Bedah	0	2	0	2
Penyakit Dalam	0	1	0	1
Kandungan	0	2	0	2
Dokter Gigi	0	1	1	2
Bidan / AKBID	0	28	19	47
Perawat / AKPER	0	20	63	83
Gizi	0	3	4	7
Rekam Medik	0	0	1	1
Fisioterapi	0	0	2	2
Radiografer	0	5	2	7
Analisis	0	7	3	10
Kesling	0	1	1	2
Farmasi	0	0	5	5
Asisten Farmasi	0	7	0	7
Elektromagnetik	0	0	1	1
Jumlah/Total	0	88	110	198

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/RSUD of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek, dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Table Number of Pharmacy Whole Salers, Dispensaries, and Drugstores by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Farmasi Pharmacy Whole Salers	Apotek Dispensaries	Toko Obat Drugstores	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	0	8	1	9
2. Morotai Timur	0	0	0	0
3. Morotai Selatan Barat	0	0	0	0
4. Morotai Utara	0	0	0	0
5. Morotai Jaya	0	0	0	0
6. Pulau Rao	0	0	0	0
Pulau Morotai	0	8	1	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	25305	3378	39	0	0	0
2. Morotai Timur	7137	3666	1	0	0	0
3. Morotai Selatan Barat	4303	4582	15	0	0	0
4. Morotai Utara	5804	5705	11	0	0	0
5. Morotai Jaya	3221	6308	263	0	4	0
6. Pulau Rao	21	4801	1	0	0	0
Pulau Morotai	45791	28440	330	0	4	0

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai / Population and Civil Registration Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	26	3	27	-	-
2. Morotai Timur	11	1	14	-	-
3. Morotai Selatan Barat	9	3	32	-	-
4. Morotai Utara	8	2	13	-	-
5. Morotai Jaya	5	2	20	-	-
6. Pulau Rao	-	-	14	-	-
Pulau Morotai	59	11	120	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.3.3
Table

Jumlah Korban Bencana Alam dan Taksasi Kerugian di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Victims of Natural Disaster and Material Damaged in Pulau Morotai Regency, 2019

Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Penderita (orang) <i>Victim (person)</i>	Meninggal (orang) <i>Dead (person)</i>	Lahan Pertanian Rusak <i>Damage Land (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunung Meletus	-	-	-	-
Angin Puting Beliung	2	-	-	-
Banjir	3	-	1	-
Kebakaran	-	-	-	-
Gempa Bumi	53	-	-	-
Kecelakaan Laut	5	-	3	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Rumah House		Rusak Total	Taksasi Kerugian Material Damaged (Juta/Milion Rp)
	Rusak Berat	Rusak Ringan		
(1)	(5)	(6)	(7)	
Gunung Meletus	-	-	-	-
Angin Puting Beliung	-	7	-	-
Banjir	-	-	-	-
Kebakaran	-	-	-	-
Gempa Bumi	-	52	-	-
Kecelakaan Laut	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pulau Morotai / Disaster Management Services of Pulau Morotai Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Morotai, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pulau Morotai Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	191.302	5,30	9,45
2013	200.015	5,30	9,18
2014	205.115	5,20	8,74
2015	211.627	5,09	8,39
2016	229.343	4,38	7,08
2017	236.532	4,50	7,07
2018	249.242	4,67	7,16
2019	265.761	4,86	7,27

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pulau Morotai Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,25	0,30
2013	0,71	0,08
2014	0,40	0,04
2015	0,47	0,04
2016	0,40	0,06
2017	0,83	0,17
2018	0,94	0,24
2019	1,50	0,42

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.5.1

Rekapitulasi Tahanan Tahap Penuntutan Tindak Pidana Umum pada Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Summary of Prison Prosecution Phase at Branch of the State Attorney in Pulau Morotai Regency, 2019

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminal</i>	Sisa Tahun Lalu <i>The Remainder of Last Year</i>	Masuk Tahun Ini <i>Sign This Year</i>	Diselesaikan Tahun Ini <i>Completed This Year</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest Of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Psikotropika	0	0	0	0
2. Narkotika	0	4	3	1
3. Bahan Peledak	0	0	0	0
4. Pembunuhan	1	1	2	0
5. Penganiyaan	0	5	5	0
6. Perkosaan	0	0	0	0
7. Perkosaan Anak Di Bawah Umur	1	11	8	4
8. Pemasaran	0	0	0	0
9. Pencurian	0	7	7	0
10. Perjudian	0	3	3	0
11. Pengeroyokan	0	2	2	0
12. Kelalaian	0	0	0	0
13. Penggelapan	0	1	0	1
14. Penipuan	0	0	0	0
15. Pemalsuan	0	2	2	0
16. KDRT	0	0	0	0
Jumlah/Total	2	36	32	6

Sumber/Source: Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai/Branch of the State Attorney Ternate in Morotai

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminal</i>	Jenis Penahan <i>Type of Anchoring</i>		
	Rutan <i>Jail</i>	Rumah <i>House</i>	Kota <i>Town</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Psicotropika	0	0	0
2. Narkotika	3	0	0
3. Bahan Peledak	0	0	0
4. Pembunuhan	2	0	0
5. Penganiyaan	5	0	0
6. Perkosaan	0	0	0
7. Perkosaan Anak Di Bawah Umur	8	0	0
8. Pemerasan	0	0	0
9. Pencurian	7	0	0
10. Perjudian	2	0	0
11. Pengeroyokan	2	0	0
12. Kelalaian	0	0	0
13. Penggelapan	0	0	0
14. Penipuan	0	0	0
15. Pemalsuan	2	0	0
16. KDRT	0	0	0
Jumlah/Total	31	0	0

Sumber/*Source*: Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai/*Branch of the State Attorney Ternate in Morotai*

5

Pertanian dan Perikanan (Agriculture and Fishery)

Produksi Padi dan Ikan 2017-2019 (ton)

4.088



2017

1.974



2018

10.235,7



2019

1.793



2017

3.640



2018

3.272



2019



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

ULASAN

Indonesia sebagai negara agraris menjadikan pertanian sebagai sektor unggulan dalam penghasil Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional maupun Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) secara regional bagi Kabupaten Pulau Morotai. Pembangunan pada sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak, dan nelayan, serta memperluas kesempatan berusaha, menunjang pembangunan industri dan meningkatkan ekspor.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2019 tanaman padi sawah memiliki luas lahan 1.200,Ha luas panen sebesar 571 Ha dan produksi sebesar 3.162,70 Ton. Kemudian, untuk komoditi ubi kayu memiliki luas lahan sebesar 521 Ha dengan luas panen sebesar 370 Ha dan produksi sebesar 4.674 Ton.

Hortikultura

Pada tahun 2019 kelompok tanaman sayur-sayuran memiliki luas lahan 439 Ha, luas panen sebesar 55 Ha dan produksi sebesar 504 Ton.

Tanaman Perkebunan

Kabupaten Pulau Morotai memiliki 3 komoditi unggulan, yaitu kelapa, cengkeh, dan pala. Pada tahun 2019,

DESCRIPTION

Indonesia as an agriculture country makes an agriculture as the most important result for Gross Domestic Product (GDP) in this way national, and Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) in this way regional for Pulau Morotai Regency. Development in agriculture sector to improvement revenue and improvement living level for farmers, cattlemen, and fishermen, and to expand business opportunities, to support development industry and to improve export.

Crops

In 2019 rice crops has 1,200 Ha land area, 571 Ha harvested area and produces 3,162.70 ton. Next, in cassava commodity has 521 Ha land area, 370 Ha harvested area and produces 4,674 Ton.

Horticulture

In 2019, vegetables commodity has 439 Ha land area, 55 Ha harvested area and produces 504 Ton vegetables

Plantation Crops

Pulau Morotai Regency has 3 leading commodity consist of coconut, clove, and nutmeg.. In 2019, coconut has 12,900 Ha

tanaman kelapa memiliki luas area 12.900 Ha dan produksi sebesar 8.642 Ton, cengkeh memiliki luas area sebesar 3.856 dan produksi sebesar 57 Ton, pala memiliki luas area sebesar 5.209 Ha dan produksi sebesar 55 Ton.

land area and produces 8,642 Ton, clove has 3.856 Ha land area and produce 57 Ton, nutmeg has 5,209 Ha land area and produces 55 Ton.

Peternakan

Terdapat empat jenis ternak di Kabupaten Pulau Morotai yang terdiri dari sapi, kambing, babi, dan unggas. Jumlah populasi masing-masing jenis ternak pada tahun 2019 secara berurutan sebanyak 9.261 ekor sapi, 10.903 ekor kambing, 8.061 ekor babi, dan 25.050 ekor ayam buras.

Livestock

There are four kinds of livestock in Pulau Morotai Regency consist of cow, goat, pig, and poultry. The number of population of each species of livestock in 2019 in sequence as many as 9,261 cows, 10,903 goats, 8,061 pigs, 25,050 poultries.

Perikanan

Hasil produksi perikanan laut pada tahun 2019 sebesar 3.011 Ton. Alat tangkap ikan yang paling banyak digunakan yaitu hand line dengan jumlah sebesar 2.296 buah. Sedangkan, jenis ikan yang paling banyak ditangkap adalah ikan tuna sebanyak 1.985 ton.

Fishery

Sea fishery production in 2019 is 3,011 ton. The majority of fishing gear is hand line with total of 2,296 hand lines. Meanwhile, the majority of fish production is from Tuna with total of 1,985 ton.

Kehutanan

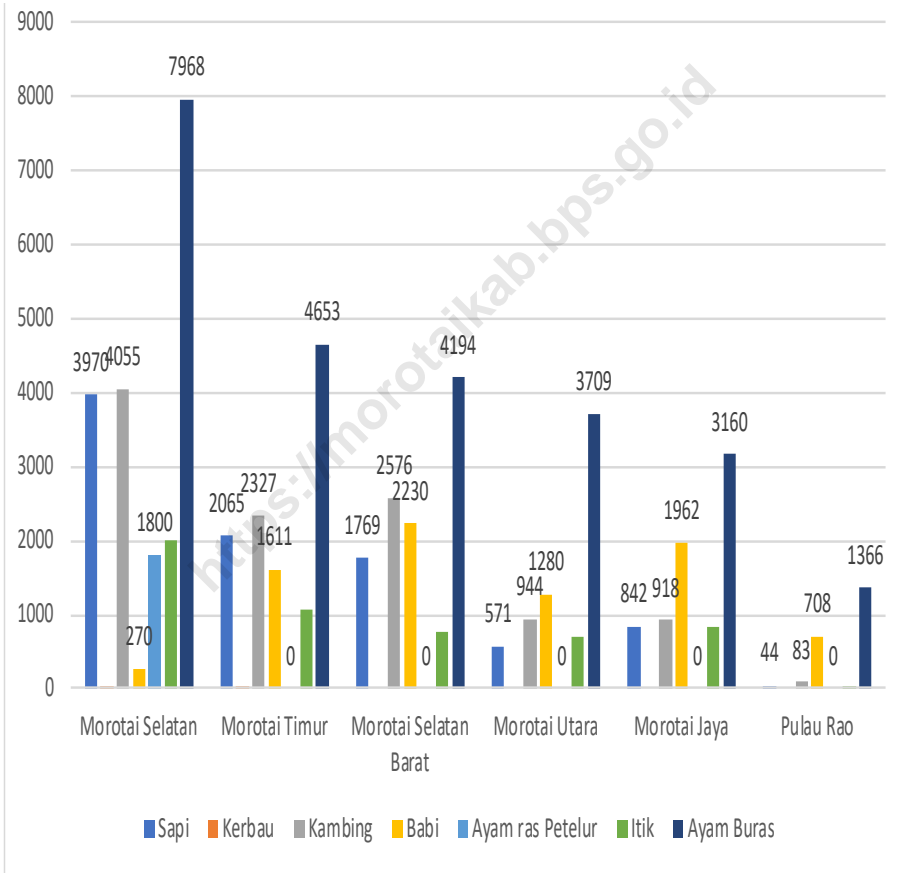
Pada tahun 2018 di Kabupaten Pulau Morotai tercatat luas area untuk hutan lindung sebesar 93.346,79 Ha. Hutan produksi terbatas sebesar 56.467,50 Ha, hutan produksi terbatas sebesar 56.467,50 Ha, hutan produksi konservasi sebesar 42.802,87 Ha, dan areal penggunaan lain sebesar 42.118,57 Ha.

Forestry

In 2018, Pulau Morotai Regency counted 93,346.79 Ha of protected forest, 56,467.50 Ha of limited production forest, 42,802.87 Ha of fixed conservation production forest, and 42,118.57 Ha of other used area.

Gambar 5.1
Figures

Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019
Population of Livestock by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	16	-	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	29	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	96	-	510

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	765	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wortel	-	-	-	-
Terung	256	76	-	11
Petsai	-	2	-	-
Ketimun	47	12	-	11
Kangkung	444	61	-	7
Kacang Panjang	181	43	-	14
Bayam	9	2	-	7
Tomat	200	56	-	29
Kubis	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Cabe Rawit	211	39	-	17
Cabe Besar	170	43	-	24
Bawang Merah	4	4	-	16
Bawang Daun	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	1,20	60,00	-	-
Bawang Putih	-	71,50	-	-
Bayam	22,10	30,00	-	11,00
Blewah	-	-	-	-
Buncis	-	-	-	-
Cabai Besar	592,20	800,00	-	370,00
Cabai Rawit	594,20	680,00	-	140,00
Kacang Merah	-	-	-	96,00
Kacang Panjang	548,10	650,00	-	230,00
Kangkung	1.104,80	1.146,20	-	38,00
Ketimun	162,00	200,00	-	129,00
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Petsai	-	20,00	-	-
Semangka	-	-	-	-
Terung	961,10	1.320,00	-	171,00
Tomat	614,40	680,00	-	765,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	60,10	-	95,50	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	2	-	58,10	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	14,10	-	8,30	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nenas/ <i>Pineapple</i>		Nangka/ <i>Jackfruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	3	-	32	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar		Alpukat/Avocado	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Morotai Selatan	-	-	-	-
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	44,90	-	15,30	-

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pulau Morotai 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pulau Morotai Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/Rambutan	1,60	-	8,30	-
Pisang/Banana	61,30	-	58,10	-
Pepaya/Papaya	12,40	-	14,10	-
Nenas/Pineapple	4,30	-	3,00	-
Nangka/Jackfruit	17,30	-	32,00	-
Duku/Langsar	4,60	-	44,90	-
Mangga/Mango	-	-	60,10	-
Jeruk/Orange	2,00	-	2,00	-
Jambu Air/Rose Apple	1,20	-	-	-
Durian/Durian	3,30	-	95,50	-
Belimbing/Starfruit	0,60	-	-	-
Alpukat/Avocado	15,30	-	-	-
Salak/SnakeFruit	0,20	-	-	-
Sukun/Breadfruit	17,30	-	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.7

Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Sayur-sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Vegetables by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan (Ha) Area Land (Ha)	Luas Panen (Ha) Area Harvested (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Morotai Selatan	101	22	242	11	
2. Morotai Timur	69	8	64	8	
3. Morotai Selatan Barat	59	5	45	9	
4. Morotai Utara	94	9	81	9	
5. Morotai Jaya	88	8	72	9	
6. Pulau Rao	28	3	27	9	
2019	439	55	504	9	
Jumlah/Total	2018	439	12	102	8,5
	2017	439	53	369	7

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019 (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in in Pulau Morotai Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Aren/Sugar Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	-	-	-	2.032
2. Morotai Timur	-	-	-	2.019
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	2.290
4. Morotai Utara	-	-	-	2.499
5. Morotai Jaya	-	-	-	2.275
6. Pulau Rao	-	-	-	1.785
Pulau Morotai	738	-	12.890	12.900

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Cengkeh/Clove	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	880	-	607
2. Morotai Timur	-	797	-	603
3. Morotai Selatan Barat	-	1.196	-	904
4. Morotai Utara	-	1.060	-	746
5. Morotai Jaya	-	877	-	681
6. Pulau Rao	-	399	-	315
Pulau Morotai	4.809	5.209	3.856	3.856

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
1. Morotai Selatan	-	-
2. Morotai Timur	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-
4. Morotai Utara	-	-
5. Morotai Jaya	-	-
6. Pulau Rao	-	-
Pulau Morotai	1.298	-

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Morotai (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pulau Morotai Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Aren/Sugar Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	-	-	-	1.298
2. Morotai Timur	-	-	-	1.276
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	1.406
4. Morotai Utara	-	-	-	1.534
5. Morotai Jaya	-	-	-	1.652
6. Pulau Rao	-	-	-	1.476
Pulau Morotai	406	-	10.721	8.642

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Cengkeh/Clove	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	-	8,53	-	8,95
2. Morotai Timur	-	7,94	-	8,95
3. Morotai Selatan Barat	-	13,07	-	13,42
4. Morotai Utara	-	10,93	-	11,04
5. Morotai Jaya	-	10,03	-	10,11
6. Pulau Rao	-	4,49	-	4,53
Pulau Morotai	102,00	55,00	109,00	57,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
1. Morotai Selatan	-	-
2. Morotai Timur	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-
4. Morotai Utara	-	-
5. Morotai Jaya	-	-
6. Pulau Rao	-	-
Pulau Morotai	80,00	-

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Rice Plant by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan (Ha) Area Land (Ha)	Luas Panen (Ha) Area Harvested (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Morotai Selatan	509,00	308,00	2.002,00	6,50	
2. Morotai Timur	144,00	54,00	243,00	4,50	
3. Morotai Selatan Barat	256,00	133,00	598,50	4,50	
4. Morotai Utara	291,00	76,00	319,20	4,20	
5. Morotai Jaya	-	-	-	-	
6. Pulau Rao	-	-	-	-	
2019	1.200	571,00	3.162,70	4,93	
Jumlah/Total	2018	1.009	470	1.974	4,2
	2017	2.626	1.022	4.088	4,0

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.3.2

Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Corn by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan (Ha) Area Land (Ha)	Luas Panen (Ha) Area Harvested (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	1.396,0	356,0	1.602,0	4,5
2. Morotai Timur	949,0	94,0	376,0	4,0
3. Morotai Selatan Barat	251,0	124,0	496,0	4,0
4. Morotai Utara	904,0	144,0	576,0	4,0
5. Morotai Jaya	877,0	132,0	528,0	4,0
6. Pulau Rao	170,0	97,0	388,0	4,0
2019	4.547	947	3.966,0	4,083
Jumlah/Total	2018	115	402,5	3,5
	2017	543	1.303,2	2,4

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Cassava by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan (Ha) Area Land (Ha)	Luas Panen (Ha) Area Harvested (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	121	98	1.274	13
2. Morotai Timur	75	46	575	12,5
3. Morotai Selatan Barat	66	58	725	12,5
4. Morotai Utara	107	77	962,5	12,5
5. Morotai Jaya	118	63	787,5	12,5
6. Pulau Rao	34	28	350	12,5
2019	521	370	4.674	12,5
Jumlah/Total	2018	521	71	859,1
	2017	521	519	5.293,8

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.3.4

Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Sweet Potatoes by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan (Ha) Area Land (Ha)	Luas Panen (Ha) Area Harvested (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	56	12	114	9,5
2. Morotai Timur	33	7	63	9,0
3. Morotai Selatan Barat	38	3	27	9,0
4. Morotai Utara	44	6	54	9,0
5. Morotai Jaya	57	8	72	9,0
6. Pulau Rao	23	2	18	9,0
2019	251	38	348	9.2
Jumlah/Total	2018	251	15	130,5
	2017	251	74	518
				7

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regenc

Tabel
Table 5.3.5

Potensi Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2017-2019
Potention of Wetland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Lahan Sawah Wetland		
	Lahan Potensial Potential Area	Lahan Diusahakan Working Area	Lahan Akan Dikembangkan Future Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	15.700	5.000	2.500
2. Morotai Timur	10.700	2.000	1.000
3. Morotai Selatan Barat	17.000	3.000	1.500
4. Morotai Utara	19.000	1.500	1.000
5. Morotai Jaya	8.000	1.000	1.000
6. Pulau Rao	-	-	-
Jumlah/Total	70.400	12.500	7.000
	2019	12.500	7.000
	2018	12.500	7.000
	2017	12.500	7.000

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.3.6 Potensi Lahan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2017-2019
Table *Potention of Rainland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Tadah Hujan Rainland		
	Lahan Potensial Potential Area	Lahan Diusahakan Working Area	Lahan Akan Dikembangkan Future Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	2.000	200	200
2. Morotai Timur	1.000	140	140
3. Morotai Selatan Barat	1.000	150	150
4. Morotai Utara	1.000	445	445
5. Morotai Jaya	1.000	100	100
6. Pulau Rao	-	-	-
Jumlah/Total	2019	6.000	1.035
	2018	6.000	1.035
	2017	6.000	1.035

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Jumlah Pematongan Ternak/Unggas Menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019
Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Babi Pig	Unggas Poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	197	35	22	3.433
2. Morotai Timur	42	40	20	1.075
3. Morotai Selatan Barat	36	18	43	551
4. Morotai Utara	39	14	21	1.008
5. Morotai Jaya	27	6	36	917
6. Pulau Rao	8	2	41	225
Jumlah/Total	2019 349	115	183	7.209
	2018 237	127	217	6.877
	2017 126	110	93	5.988

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.4.2**Jumlah Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019**
Production of Meat by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Babi Pig	Unggas Poultry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Morotai Selatan	24.231	525	880	4.120	
2. Morotai Timur	5.166	600	800	1.290	
3. Morotai Selatan Barat	5.412	300	1.720	661	
4. Morotai Utara	4.797	210	840	1.210	
5. Morotai Jaya	3.321	90	1.440	1.100	
6. Pulau Rao	984	30	1.640	270	
	2019	43.911	1.755	7.320	8.651
Jumlah/Total	2018	29.151	1.905	8.680	8.252
	2017	15.503	1.650	3.720	7.186

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.4.3 **Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (ekor), 2017-2019**
Population of Poultry by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Petelur Layer	Itik Duck	Ayam Buras Village Hen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	1.800	2.015	7.968
2. Morotai Timur	-	1.072	4.653
3. Morotai Selatan Barat	-	769	4.194
4. Morotai Utara	-	690	3.709
5. Morotai Jaya	-	828	3.160
6. Pulau Rao	-	35	1.366
Jumlah/Total	2019 1.800	5.409	25.050
	2018 4.000	5.219	23.886
	2017 -	5.817	25.088

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2017-2019
Table Population of Livestock by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Morotai Selatan	3.970	1	4.055	270	-
2. Morotai Timur	2.065	3	2.327	1.611	-
3. Morotai Selatan Barat	1.769	-	2.576	2.230	-
4. Morotai Utara	571	-	944	1.280	-
5. Morotai Jaya	842	-	918	1.962	-
6. Pulau Rao	44	-	83	708	-
Jumlah/Total	2019	2018	2017	2019	2018
	9.261	8.125	8.998	10.903	7.877
				8.061	7.845

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.4.5 **Rata-Rata Harga Ternak dan Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Rupiah), 2019-2017**
Table **Average Livestock and Fowl Prices by Kind in Pulau Morotai Regency (Rupiah), 2019-2017**

Jenis Ternak Kind of Livestock	2017	2018	2019
(1)	(4)	(3)	(2)
Sapi / Cow	7.000.000	7.500.000	8.000.000
Kuda / Horse	-	-	-
Kambing / Goat	1.000.000	1.200.000	1.500.000
Babi / Pig	750.000	800.000	850.000
Unggas Ras / Layer	30.000	35.000	40.000
Unggas Buras / Village Hen	100.000	120.000	150.000

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Perkembangan Hasil Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Trend of Sea Fishing Production by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Hasil Perikanan (Ton) Fishing Production (Ton)		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	502	1.059	1.109
2. Morotai Timur	311	1.175	1.230
3. Morotai Selatan Barat	578	616	696
4. Morotai Utara	302	665	131
5. Morotai Jaya	100	125	413
6. Pulau Rao	-	-	232
Jumlah/Total	1.793	3.640	3.811

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.5.2

Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Tanpa Motor (PTM) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Number of Fieldman Type of Non Powered Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Kapal Tanpa Motor (PTM) Non Powered Ship		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	37	37	30
2. Morotai Timur	56	56	50
3. Morotai Selatan Barat	171	171	91
4. Morotai Utara	152	152	148
5. Morotai Jaya	131	131	128
6. Pulau Rao	-	-	77
Jumlah/Total	547	547	524

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.5.3**Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Tempel Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019**
Number of Fieldman Type of Out Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor Tempel (< 5 GT) Out Board Motor Ship		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	89	148	189
2. Morotai Timur	82	172	198
3. Morotai Selatan Barat	62	98	115
4. Morotai Utara	31	88	107
5. Morotai Jaya	13	38	56
6. Pulau Rao	-	-	72
Jumlah/Total	277	544	737

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Number of Fieldman Type of In Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor (> 5 GT) In Board Motor Ship		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	6	6	6
2. Morotai Timur	0	0	0
3. Morotai Selatan Barat	4	1	3
4. Morotai Utara	0	0	0
5. Morotai Jaya	0	0	0
6. Pulau Rao	-	-	2
Jumlah/Total	10	7	11

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Alat Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Fishing Gear by Subdistrict and Kind in Pulau Morotai Regency, 2019

Jenis Alat Tangkap <i>Kind of Fishing Gear</i>	Morotai Selatan	Morotai Timur	Morotai Selatan Barat	Morotai Utara	Morotai Jaya	Pulau Rao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Pole & Line	160	0	50	0	0	0
Purse Seine	3	6	9	16	0	2
Beach Seine	0	0	0	0	0	0
Gill Net	62	44	60	58	46	21
Bagan	3	0	6	0	0	0
Hand Line	658	601	309	342	254	132
Muroami	0	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	886	651	434	416	300	155

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.5.6 Perkembangan Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Trend of Sen Fishing Production by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Jenis Ikan Kind of Fish	Tahun Years		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuna	496	1.863	1.985
Cakalang	364	432	442,8
Pelagis besar lainnya	180	194,76	94,91
Tongkol	263	332,4	340,71
Deho	145	450	461,25
Layang	102	92,93	47,14
Julung	27	60	23
Ikan Teri	15	17	17,43
Dolosi	87	92	90
Ikan pelagis kecil lainnya	95	105	107,63
Ikan Demersal	10	1,03	0,86
Kepiting	20	-	8,61
Udang	5	0,28	-
Teripang	2	-	-
Kerang	-	8,8	152,24
Jenis Molusca	4	-	-
Jumlah/Total	1.815	3.649	3811

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.5.7**Potensi Sumber Daya Perikanan diukur 4 Mil Luar Menurut Jenis Sumber Daya Ikan di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2019****Potential Fisheries Resources Measured 4 Mile Outer By Type Of Fish Resources in Pulau Morotai Regency 2019**

Jenis Sumber Daya Ikan (SDI) Type of Fish Resources	Potensi Sumber Daya Ikan Potential of Fish Resources			Jumlah Total Total	Estimasi Potensi SDI Estimation of Potential Fish Resources
	WPP 715	WPP 716	WPP 717		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pelagis Besar	51.394	154.329	56.067	261.790	13.089,50
Pelagis Kecil	378.743	222.946	391.126	992.815	49.640,75
Demersal	114.005	34.650	111.619	260.274	13.013,70
Ikan Karang	69.975	54.194	32.376	156.545	7.827,25
Udang Pancing	6.089	8.465	8.669	23.223	1.161,15
Lobster	710	686	1.065	2.461	123,05
Kepiting	490	1.969	620	3.079	153,95
Rajungan	643	424	22	1.089	54,45
Cumi-cumi	9.664	1.103	2.124	12.891	644,55
Jumlah/Total	63.1713	478.766	603.688	1.714.167	85.708,35

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 5.5.8

Jumlah Nelayan Penangkap Ikan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017-2019
Number of Fisheris by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penangkap Ikan (Orang) Fisheris (People)		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	958	955	954
2. Morotai Timur	785	784	783
3. Morotai Selatan Barat	970	967	966
4. Morotai Utara	596	595	594
5. Morotai Jaya	447	446	446
6. Pulau Rao	-	-	319
Jumlah/Total	3.756	3.747	3.743

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

5.6 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Forest Areas by Function in Pulau Morotai Regency, 2019

Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas (Ha) <i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	93,232.50
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	56,481.04
Hutan Produksi Konservasi <i>Conservation Production Forest</i>	42,810.78
Areal Penggunaan Lain <i>Other Used Area</i>	

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

6

Pertambangan & Energi (Mining & Energy)

Keadaan Listrik

Desember 2019

17



Jumlah Mesin

1.993.408



Produksi (KWh)

9.260



Kapasitas Terpasang (KW)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> | <p>1. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</i></p> |
| <p>2. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>2. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>3. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Listrik dan air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk kelangsungan hidup. Untuk wilayah Pulau Morotai kebutuhan listrik melalui PLN Rayon Daruba dan air bersih melalui PDAM Pulau Morotai yang dilayani oleh IKK Daruba, IKK Bere-Bere, Sub Pelayanan Tiley, dan Sub Pelayanan Totodoku.

Pada Desember 2019, daya terpasang pada Cabang PLN Kabupaten Pulau Morotai adalah 9.620 kW dengan produksi listrik sebanyak 1.993.408 kWh.

Pelanggan aktif di Kabupaten Pulau Moroai adalah sebanyak 41.822 pelanggan dengan jumlah air bersih yang disalurkan sebanyak 33.189 m³ selama tahun 2019. Jumlah ini paling banyak terdapat di Kecamatan Morotai Selatan yaitu 41.090 pelanggan dengan 27.350 m³ air tersalurkan

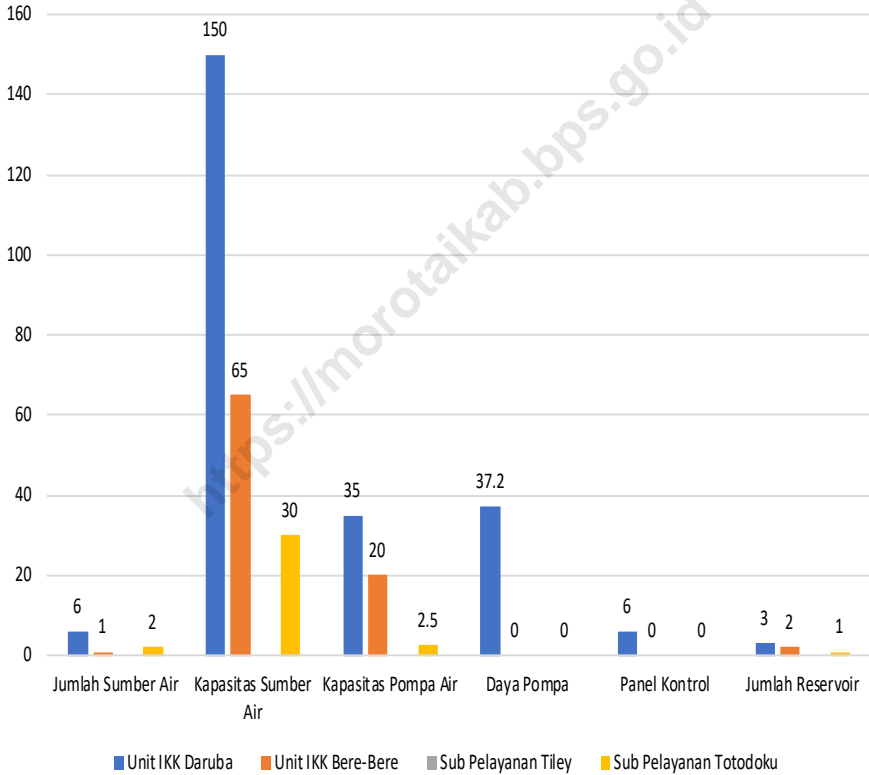
Electricity and fresh water is the most important needs for human life. In Pulau Morotai, electricity is served by PLN Rayon Daruba and fresh water is served by PDAM Pulau Morotai that served by IKK Daruba, IKK Bere-Bere, Sub Unit Tiley, and Sub Unit Totodoku.

On Desember 2019, installed power capacity at PNL branch in Pulau Morotai Regency is 9,620 kW with electricity production as much as 1,993,480 kWh.

In 2019, the number of active costumers in Pulau Morotai Regency is 41,822 with 33,189 m³ water distributed. The majority of active customers and water channeled are located in Morotai Selatan Subdistrict that is 41,090 customers with 27,350 m³ water distributed.

Gambar 6.1
Figures

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in in Pulau Morotai Regency, 2019



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Kabupaten Pulau Morotai/State Electricity Enterprise of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Pulau Morotai Regency, 2019

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (kW)	Produksi Listrik Electricity Production (kWh)	Jumlah Mesin Number of Machine (Unit)	Daya Mampu Ability Capacity (kW)	Beban Puncak Peak Load (kW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	9.260	1.695.046	17	6.910	3.720
Februari	9.260	1.529.494	17	6.910	3.720
Maret	9.260	1.728.600	17	6.910	3.780
April	9.260	1.798.989	17	6.910	3.780
Mei	9.260	1.980.509	17	6.910	4.120
Juni	9.260	1.734.360	17	6.910	4.010
Juli	9.260	1.770.352	17	6.910	4.050
Agustus	9.260	1.892.243	17	6.910	4.200
September	9.260	1.804.069	17	6.910	4.200
Oktober	9.260	1.900.872	17	6.910	4.250
November	9.260	1.911.156	17	6.910	4.250
Desember	9.260	1.993.408	17	6.910	4.270

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Kabupaten Pulau Morotai/State Electricity Enterprise of Pulau Morotai Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	41.090	27.350	-
2. Morotai Timur	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	251	129	-
4. Morotai Utara	571	5.710	-
5. Morotai Jaya	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-
Pulau Morotai	41.822	33.189	-

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 6.3**Keadaan Perusahaan Daerah Air Minum menurut Cabang dan Unit di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Condition of Regional Company Fresh Water Supply by Branch and Unit in Pulau Morotai Regency, 2019

Cabang / Unit IKK Branch / Unit of IKK	Jumlah Sumber Air Number of Fountain Head	Kapasitas Sumber Air Fountain Head Capacity (Liter/Detik)	Kapasitas Pompa Air Capacity of Water Pump (Liter/Detik)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Unit IKK Daruba	6	150	35
2. Unit IKK Bere-Bere	1	65	20
3. Sub Pelayanan Tiley	-	-	-
4. Sub Pelayanan Totodoku	2	30	2,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Cabang / Unit IKK Branch / Unit of IKK		Daya Pompa Pump Power (Kw)	Panel Kontrol Control Panel (Unit)	Jumlah Pelanggan Number of Consumers	Jumlah Reservoir Number of Reservoir
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Unit IKK Daruba	37,2	6	40.758	3
2.	Unit IKK Bere-Bere	-	-	571	2
3.	Sub Pelayanan Tiley	-	-	-	-
4.	Sub Pelayanan Totodoku	-	-	332	1

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 6.4**Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Active Customer and Water Distributed by Month in Pulau Morotai Regency, 2019

Bulan Month	Banyaknya Pelanggan Aktif Active Customer	Air Yang Disalurkan (m3) Water Distributed (m3)
(1)	(5)	(6)
Januari	4.132	45.121
Februari	4.131	39.015
Maret	4.036	40.455
April	4.146	38.294
Mei	4.169	32.844
Juni	4.169	32.953
Juli	4.144	33.454
Agustus	4.369	34.655
September	4.152	32.688
Oktober	4.302	33.139
November	4.222	33.277
Desember	4.233	33.189

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

7

Pariwisata (Tourism)

Hotel

17 Hotel/Penginapan
229 Kamar

Restoran

37 Rumah Makan
230 Meja + 1049 Kursi



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://morotai.kab.bps.go.id/>

ULASAN

Kabupaten Pulau Morotai memiliki banyak objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan di Pulau Morotai. Jumlah objek wisata sebanyak 23 lokasi, kecamatan Morotai Selatan sebanyak 14 objek wisata, kecamatan Morotai Timur sebanyak 3 objek wisata, kecamatan Morotai Selatan Barat sebanyak 2 objek wisata, kecamatan Morotai Utara 3 objek wisata, dan kecamatan Pulau Rao sebanyak 1 objek wisata.

Kemudian, untuk mengakomodir para wisatawan yang berlibur ke objek wisata di Kabupaten Pulau Morotai maka pada tahun 2019 telah disediakan 17 hotel yang memiliki total sebanyak 229 kamar. Kabupaten Pulau Morotai memiliki 37 restoran yang memiliki jumlah kursi sebanyak 1.049 kursi dan jumlah meja sebanyak 230 meja.

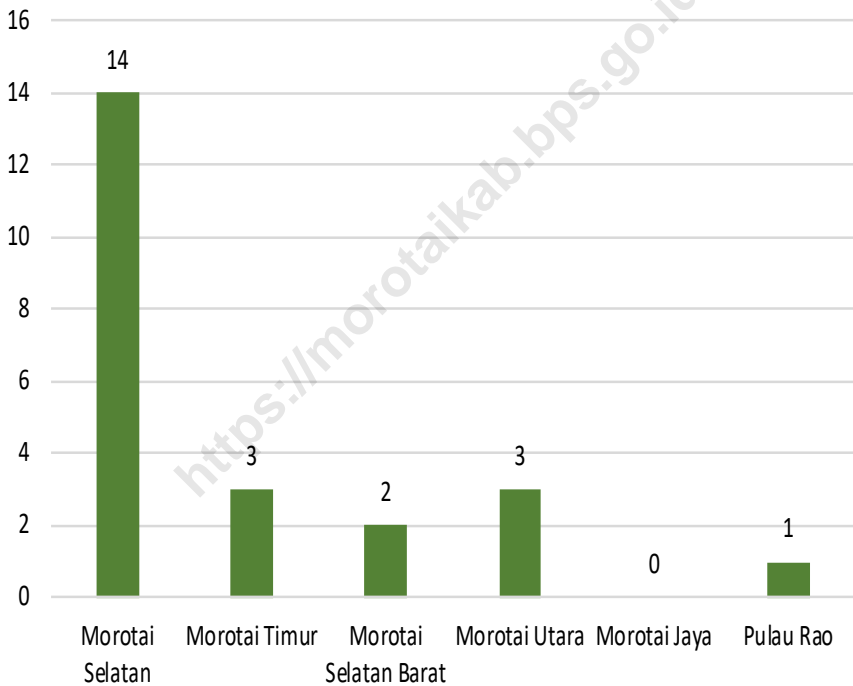
DESCRIPTION

Pulau Morotai Regency has many tourist attractions that spread in several districts in Pulau Morotai. Number of tourist attractions are 23 locations, Subdistrict of Morotai Selatan are 14 locations, Subdistrict of Morotai Timur are 3 locations, Subdistrict of Morotai Selatan Barat are 2 locations, Subdistrict of Morotai Utara are 3 locations, and Subdistrict of Pulau Rao is 1 location.

Next, to accommodate tourists having a holiday in Pulau Morotai, since 2019 17 hotels with 229 rooms were available for tourist. Pulau Morotai Regency has 37 restaurants that have 1,049 chairs and 230 tables

Gambar 7.1
Figures

Luas Jumlah Objek Wisata berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / Tourism Department of Pulau Morotai Regency

7.1 HOTEL HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Hotel dan Penginapan Berdasarkan Nama Pemilik dan Jumlah Kamar dirinci Menurut Nama Hotel/ Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Hotels and Lodging by Name of Owner and Number of Rooms by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel/Lodging</i>	Nama Pemilik <i>Name of Owner</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Molokai	Sherly Djoanda	33
D'aloHa resort	PT. Jababeka Morotai	28
Singga Dulu	Ronald W	15
Ria	Fachria Fabanyo	13
Sintayu	Shinta Dewi	19
Permai Indah	Ali	14
Antrimel	Suriaty Wuafagur	8
Marina Putri	Lutfi Abdullah	7
Perdana	H. Abdul Karim	12
Pasifik Inn	Hj. Fatima Aziz	21
Dodola	Sumarni	10
Morotai Inn	Mac. Bill	11
Agung	Saraha	8
Mutiara Inn	Hj. Fatima Aziz	10
Tonga	Nansi	4
Moromadoto	Walter/Santi	4
Penginapan Nakamura	Said Kadir	12
Jumlah/Total		229

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci Menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019****Number of Employees by Sex by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019**

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel/Lodging</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Molokai	7	5
D'aloa resort	10	14
Singga Dulu	1	2
Ria	7	3
Sintayu	0	2
Permai Indah	2	1
Antrimel	1	1
Marina Putri	0	2
Perdana	2	0
Pasifik Inn	1	2
Dodola	2	2
Morotai Inn	1	2
Agung	1	1
Mutiara Inn	1	1
Tonga	0	1
Moromadoto	3	4
Penginapan Nakamura	0	0
Jumlah/Total	39	43

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / Tourism Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 7.1.3

Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan dirinci Menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019

Number of Employees by Education Attainment by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Nama Hotel/ Penginapan Name of Hotel/ Lodging	Tingkat Pendidikan Educational Attainment				
	Tidak Sekolah No School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Sarjana Bachelor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hotel Molokai	-	-	-	8	4
D'aloa resort	-	-	1	17	6
Singga Dulu	-	-	2	1	-
Ria	-	-	-	10	-
Sintayu	-	-	2	-	-
Permai Indah	-	-	1	2	-
Antrimel	-	-	-	2	-
Marina Putri	-	-	1	1	-
Perdana	-	-	-	2	-
Pasifik Inn	-	1	-	2	-
Dodola	-	1	1	1	1
Morotai Inn	-	-	-	3	-
Agung	-	1	-	1	-
Mutiara Inn	-	-	2	-	-
Tonga	-	-	-	-	1
Moromadoto	-	-	-	-	7
Penginapan Nakamura	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	3	10	50	19

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / Tourism Department of Pulau Morotai Regency

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 **Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Table 7.2.1 **Number of Restaurant in Pulau Morotai Regency, 2019**

Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurant</i>	Jumlah Kursi <i>Total of Chair</i>	Jumlah Meja <i>Total of Table</i>
(1)	(2)	(3)
D'aloha	280	35
Bakso Gotalamo	42	7
Talago	9	3
Daed'No	16	4
Anda Baru	24	5
2 Kembar	16	4
Irfan	16	4
Sidiq	16	4
Coto Makassar	4	4
Tika	18	4
Balqis	16	4
Bumi Moro II	24	8
Lily	24	6
Warung Tivan	16	4
D'Teras	20	5
Kendio	18	5
Bumi Moro I	36	6
Prima Rasa	42	7
3 Putra	58	14
Cintia Mas	28	7
Datebi Ronggolawe	15	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

<i>Nama Rumah Makan</i> <i>Name of Restaurant</i>	<i>Jumlah Kursi</i> <i>Total of Chair</i>	<i>Jumlah Meja</i> <i>Total of Table</i>
(1)	(2)	(3)
Makassar	20	5
Tri Jaya	3	3
Asrori	27	6
Tariska	36	6
Barokah	2	2
Al Hamdani	12	4
Nur Cahaya	18	3
Salero Minang	19	9
Bumi Moro III	36	7
Sri Rejeki	3	3
Ayam Kalasan	16	4
Bumi Moro IV	36	6
Warung Ijo	12	8
D'Harmonis	20	5
Kedai Umi Arabian	27	12
Falen	24	4
Jumlah/Total	1049	230

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 7.2.2**Nama-Nama Goa dan Air Terjun serta Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Names of Cave and Waterfall and The Location in Pulau Morotai Regency, 2019

Nama Goa dan Air Terjun <i>Names of Cave and Waterfal</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Air Terjun Mira	Desa Mira, Morotai Timur
Air Terjun SP II	Desa Nakamura, Morotai Selatan
Air Terjun Raja	Desa Raja, Morotai Selatan Barat
Goa Purba	Desa Daeo, Morotai Selatan
Goa Pogu-Pogu	Desa Sangowo, Morotai Timur
Goa Jepang	Trans SP II, Morotai Selatan
Goa Burung	Desa Posi-Posi Rao, Pulau Rao

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 7.2.3

**Objek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai,
2019**
*Tourist Attraction and Location in Pulau Morotai Regency,
2019*

Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Pulau Dodola	Desa Kolorai, Kec. Morotai Selatan
Pulau Zum-Zum	Desa Daruba, Kec. Morotai Selatan
Pulau Galo-Galo	Desa Galo-Galo, Kec. Morotai Selatan
Pulau Matita	Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan
Lapangan Eksail	Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan
Taman Kota	Desa Daruba, Kec. Morotai Selatan
Pasir Putih	Desa Kolorai, Kec. Morotai Selatan
Pulau Kokoya	Desa Daruba, Kec. Morotai Selatan
Pulau Kolorai	Desa Kolorai, Kec. Morotai Selatan
Pantai Sagolo	Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan
Tanjung Dehegila	Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan
Museum Perang Dunia II	Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan
Tank Amphibi	Desa Gotalamo, Kec. Morotai Selatan
Museum Trikora	Desa Wawama, Kec. Morotai Selatan
Pantai Rorasa	Desa Lifao, Kec. Morotai Timur
Pantai Tanjung Pinang	Desa Sambiki Baru, Kec. Morotai Timur
Goa Popogu	Desa Sangowo, Kec. Morotai Timur
Pulau Ngele-Ngele	Desa Ngele-Ngele, Kec. Morotai Selatan Barat
Batu Kopi	Desa Leo-Leo, Kec. Pulau Rao

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.3*

Objek Wisata Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
Air Terjun Raja	Desa Raja, Kec. Morotai Selatan Barat
Pantai Nunuhu	Desa Bido, Kec. Morotai Utara
Pulau Tabailenge	Desa Bere-Bere, Kec. Morotai Utara
Tanjung Gurango	Desa Gurua, Kec. Morotai Utara

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 7.2.4

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Objek Wisata Number of Tourism Object
(1)	(2)
1. Morotai Selatan	14
2. Morotai Timur	3
3. Morotai Selatan Barat	2
4. Morotai Utara	3
5. Morotai Jaya	0
6. Pulau Rao	1
Pulau Morotai	23

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / Tourism Department of Pulau Morotai Regency

8

Transportasi dan Komunikasi (Transportation and Communication)

Jumlah Barang
Angkutan Laut

Muat: 12.221 Ton

Bongkar: 383.625 Ton

Jumlah Surat
Dalam Negeri

Kirim: 2.460 Lembar

Terima: 17.160 Lembar



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Kabupaten Pulau Morotai baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
3. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik,

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads in any form that are open to public traffic. Data shown in this publication are all roads in Pulau Morotai Regency both under the authority of central government also level 1 and level 2 government.*
2. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
3. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other*

radio atau sistem elektromagnetik
lainnya.

electromagnetic system.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Transportasi merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan perekonomian suatu wilayah. Sebagian besar jenis permukaan jalan di Kabupaten Pulau Morotai sudah diaspal yang seluruhnya dalam kondisi baik. Pada tahun 2019 jumlah penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Imam Lastori Pulau Morotai sebanyak 28.354 orang dan jumlah penumpang yang datang sebanyak 38.173 orang. Sedangkan, banyaknya barang yang di bongkar sebanyak 383.625 ton dan banyaknya barang yang dimuat sebanyak 12.221 ton, dimana jumlah berat keseluruhan yang diangkut adalah sebesar 243.636 GT.

Komunikasi

Pembangunan sarana komunikasi akan memperlancar kegiatan komunikasi antar daerah yang nantinya akan menunjang perekonomian antar daerah. Pada tahun 2019 terdapat 17.160 surat diterima dan 2.460 surat dikirim dalam negeri di Kabupaten Pulau Morotai.

Transportation

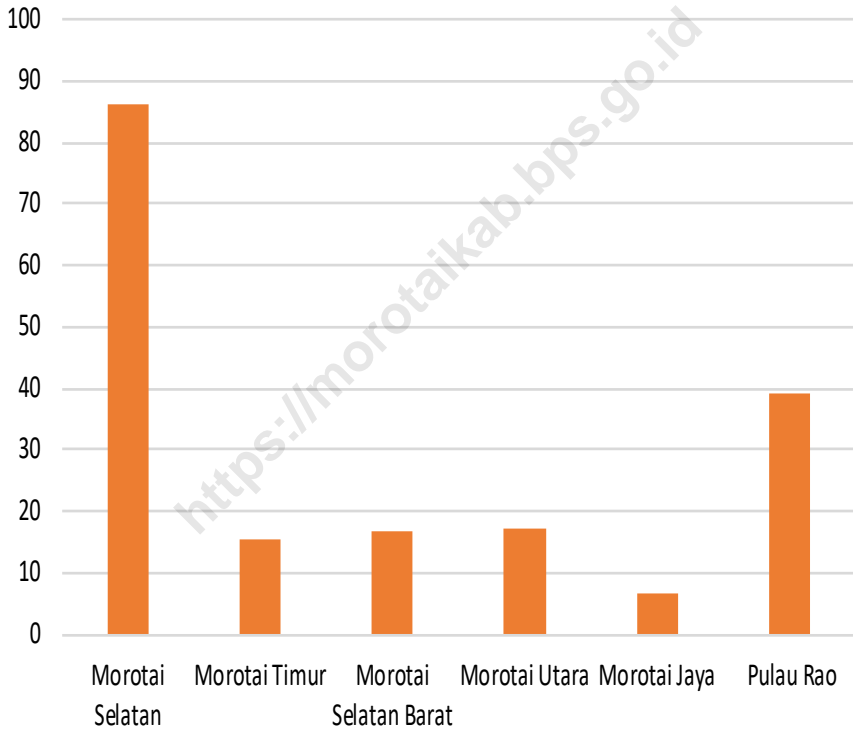
Transportation is the most important thing for supporting economic activity of regional. The majority type of surface is asphalt and in good condition. In 2019, the number of passengers departed from Imam Lastori Pulau Morotai port counted 28,354 people and number of passengers arrived counted 38,173 people. Meanwhile, the volume of unloaded goods counted 383,625 tons and volume of loaded goods counted 12,221 tons, in which the total weight on ship during 2019 were 243,636 GT.

Communication

Development of communication facilities can accelerate communication activity among regions and they can support economic activity in all regions. In 2019 there were 17,160 mails received and 2,460 mails sent in domestic in Pulau Morotai Regency.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2019



Sumber/Source : Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2017–2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Pulau Morotai Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	261,071
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	180,913	180,913	181,856
Jumlah/Total	-	-	442,927

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2017–2019
Table 8.1.2 Length of Roads by Condition of Roads in Pulau Morotai Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	-	-	-
Sedang/Moderate	-	-	-
Rusak/Damage	61,19	-	-
Rusak Berat/Severely Damage	132,60	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (km), 2019**
Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2019

	Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan (m) Length of Roads (m)
	(1)	(2)
1.	Morotai Selatan	86,066
2.	Morotai Timur	15,421
3.	Morotai Selatan Barat	16,778
4.	Morotai Utara	17,442
5.	Morotai Jaya	6,770
6.	Pulau Rao	39,379
Jumlah Panjang Jalan Kabupaten		181,856

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 8.1.4

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut Menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Passengers and Cargo Traffic by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2019

Bulan Month	Penumpang (Orang) Passengers (Person)		Barang (Ton) Cargo (Ton)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1.857	2.082	6.837	184
Februari/February	1.590	1.941	2.702	320
Maret/March	1.818	2.284	61.911	2.981
April/April	2.420	3.897	18.777	180
Mei/May	2.454	3.369	7.922	100
Juni/June	3.495	4.562	59.464	1.031
Juli/July	1.862	3.327	12.192	1.959
Agustus/August	2.485	2.986	149.973	801
September/September	2.256	3.011	11.107	880
Oktober/October	2.396	3.146	28.008	1.439
November/November	2.580	3.421	16.668	1.339
Desember/December	3.141	3.427	8.064	1.007
Jumlah/Total	28.354	38.173	383.625	12.221

Sumber/Source: KPLP Kabupaten Pulau Morotai/KPLP of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 8.1.5**Rekapitulasi Kunjungan Kapal Menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Recapitulation of Ship Visits by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2019

Bulan Month	Ship Call	GT
(1)	(2)	(3)
Januari/January	40	14.110
Februari/February	42	14.603
Maret/March	45	23.457
April/April	36	18.678
Mei/May	46	17.794
Juni/June	49	19.451
Juli/July	47	12.984
Agustus/August	52	18.822
September/September	52	21.872
Oktober/October	65	31.003
November/November	58	27.007
Desember/December	59	23.855
Jumlah/Total	591	243.636

Sumber/Source: KPLP Kabupaten Pulau Morotai/KPLP of Pulau Morotai Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	1	1	1	1
2. Morotai Timur	-	-	-	-
3. Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4. Morotai Utara	-	-	-	-
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
6. Pulau Rao	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	-

Sumber/Source: PT (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pulau Morotai/Post Indonesia Company of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Morotai, 2019
Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Morotai, 2019

Jenis Surat Kinds of Mail	Terima (Lembar) Received (Set)	Kirim (Lembar) Sent (Set)
(1)	(2)	(3)
Surat Kilat Khusus <i>Special Mail</i>	16.236	2.212
Surat Kilat <i>Express Mail</i>	414	248
Surat Biasa <i>Ordinary Mail</i>	510	0
Jumlah/Total	17.160	2.460

Sumber/Source: : PT (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pulau Morotai/Post Indonesia Company of Pulau Morotai Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Domestic Post Money Order Which Sent and Received by Post and Clearing Office in Pulau Morotai Regency, 2019

Jenis Wesel <i>Kinds of Bill of Exchange</i>	Jumlah (Paket) <i>Total (Package)</i>	Nilai Value <i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Kirim (Lembar) <i>Sent (Set)</i>	2.005	5.322.865.153
Terima (Lembar) <i>Received (Set)</i>	505	1.070.012.684

Sumber/Source: : PT (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pulau Morotai/Post Indonesia Company of Pulau Morotai Regency

9

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga (Banking, Cooperative, and Prices)



Jumlah Koperasi Aktif



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bank adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudahan transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga. Dalam SUSI, asal modal dari Bank jenis pinjamannya adalah KCK, KCU, KUK, Kupedes, dan Kredit Investasi.</p> | <p>1. <i>Banks are institutions engaged in finance to carry out activities to receive, save and lend money. In certain cases for the convenience of money transactions, banks also have the authority to issue checks, or securities. In SUSI, the capital origin of the type of loan from the Bank is CKC, BFC, SBC, Kupedes, and Investment Credit.</i></p> |
| <p>2. Kredit Kelayakan Usaha (KKU) merupakan kredit yang diberikan berdasarkan kelayakan usaha dengan nilai pagu sebesar 50 juta rupiah, dan biasanya memerlukan jaminan sebesar 150 persen dari kredit yang diajukan.</p> | <p>2. <i>Business Feasibility Credit (BFC) is a credit given based on business feasibility with a ceiling value of 50 million rupiah, and usually requires a guarantee of 150 percent of the proposed credit.</i></p> |
| <p>3. Kredit Usaha Kecil (KUK) merupakan kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan dengan maksimum kredit sebesar 200 juta rupiah.</p> | <p>3. <i>Small Business Credit (SBC) is a credit given to individuals or companies with a maximum credit of 200 million rupiah.</i></p> |
| <p>4. Kredit Canda Kulak (KCK) adalah kredit yang diberikan kepada golongan kecil (bakulan), penjaja barang dagangan dan sebagainya. Kredit ini biasanya antara 3000 rupiah sampai dengan 15000 rupiah dengan bunga 1 persen sebulan dan jangka waktu kredit maksimum 3 bulan.</p> | <p>4. <i>Canda Kulak Credit (CKC) is credit given to small groups (bakulan), merchant vendors and so on. This credit is usually between 3,000 rupiah to 15,000 rupiah with an interest of 1 percent a month and a maximum credit period of 3 months.</i></p> |
| | <p>5.</p> <p>6.</p> |

5. Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yaitu kredit investasi yang diberikan guna mengembangkan usaha kecil pedesaan, baik usaha-usaha yang sebelumnya pernah dibantu dengan fasilitas MINI/ MIDI, maupun usaha-usaha dari nasabah baru.
6. Kredit Investasi mencakup berbagai macam kredit yang dikeluarkan oleh bank untuk kepentingan investasi, diluar KKU, KUK dan Kupedes.
7. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
8. Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa-guna usaha (leasing), modal ventura, anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
7. *Rural General Credit (Kupedes) is an investment credit given to develop rural small businesses, both businesses that have previously been assisted with MINI / MIDI facilities, as well as businesses of new customers.*
8. *Investment Credit include various types of loans issued by banks for investment purposes, excluding KKU, KUK and Kupedes.*
9. *Cooperative is a social economic organization with a social character, consisting of people or cooperative legal entities, which constitutes an economic arrangement as a joint effort based on family principles.*
10. *Non-Bank Financial Institutions are financial institutions other than Banks and Cooperatives, such as pawnshops, leasing, venture capital, factoring, credit institutions (individuals or companies) and so on.*

ULASAN

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di suatu wilayah sangat dibantu oleh aliran dana untuk pembentukan modal, dimana hal tersebut dapat diperoleh melalui bank, koperasi, maupun lembaga non-perbankan.

Pada tahun 2019, terdapat 257 koperasi aktif yang tersebar di seluruh kecamatan, yaitu 82 di kecamatan Morotai Selatan, 58 di kecamatan Morotai Timur, 33 di kecamatan Morotai Selatan Barat, 42 di kecamatan Morotai Utara, 32 di kecamatan Morotai Jaya, dan 10 di kecamatan Pulau Rao. Dari seluruh koperasi tersebut total terdapat 5.140 anggota koperasi di Kabupaten Pulau Morotai.

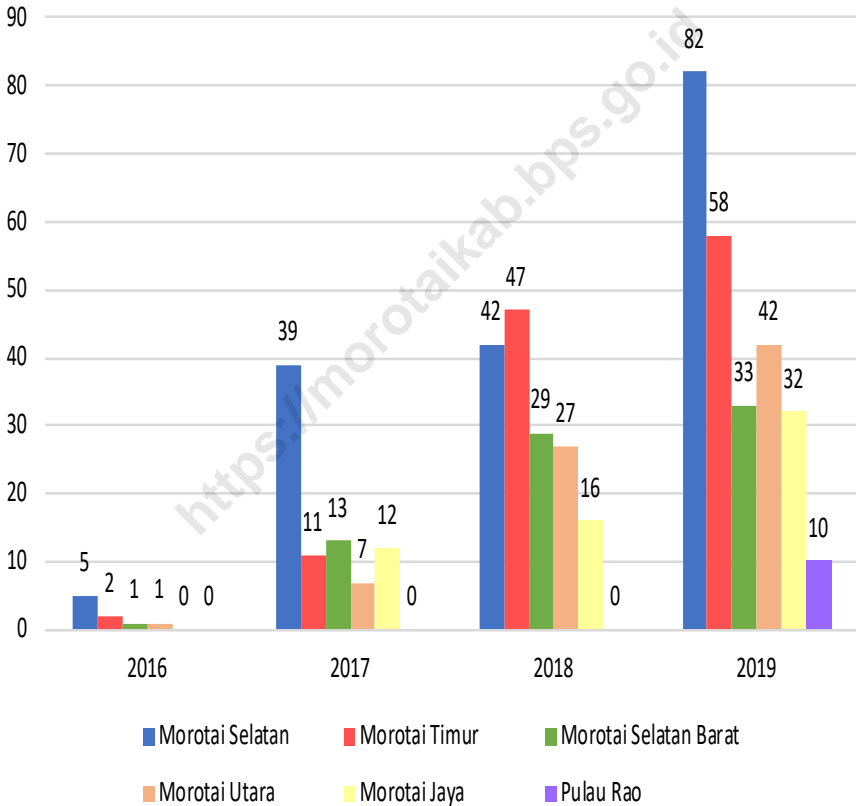
DESCRIPTION

The development of an area can be seen from the trade activities of a region. The development of trading business in an area is greatly influenced by the flow of funds for capital needs, where it can be obtained through lending from banks, cooperatives, and non-banking institutions.

In 2019, there were 257 active cooperatives spread across all subdistricts, 82 in South Morotai sub-district, 58 in East Morotai sub-district, 33 in West South Morotai sub-district, 42 in North Morotai sub-district, 32 in Morotai Jaya sub-district, and 10 in Rao Island sub-district. Of all these cooperatives, there are a total of 5,140 cooperative members in Morotai Island Regency.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	5	39	42	82
2. Morotai Timur	2	11	47	58
3. Morotai Selatan Barat	1	13	29	33
4. Morotai Utara	1	7	27	42
5. Morotai Jaya	-	12	16	32
6. Pulau Rao	-	-	-	10
Pulau Morotai	9	75	154	257

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative			Jumlah Anggota Number of Member	
	KUD	Non KUD	Jumlah Total	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Morotai Selatan	0	82	82	0	1.640
2. Morotai Timur	0	58	58	0	1.160
3. Morotai Selatan Barat	0	33	33	0	660
4. Morotai Utara	0	42	42	0	840
5. Morotai Jaya	0	32	32	0	640
6. Pulau Rao	0	10	10	0	200
Pulau Morotai	0	257	257	0	5.140

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

10

**Pengeluaran Penduduk
(Population Expenditure)**

**Rata-rata Pengeluaran
(kapita/bulan)**



Makanan

Rp508.322,7



Bukan Makanan

Rp421.893,2

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.
2. Penerimaan lain yang mungkin diperoleh rumah tangga adalah transfer (pemberian cuma-cuma), perkiraan pendapatan (imputasi) dari rumah milik rumah tangga tersebut yang ditempati sendiri atau ditempati pihak lain dengan bebas sewa, dan hasil produksi barang/jasa dari kegiatan yang tidak digolongkan sebagai kegiatan usaha rumah tangga. Transfer yang diterima berasal dari pemerintah, badan usaha, lembaga nirlaba, rumah tangga lain, maupun dari luar negeri.
3. Ada dua cara penggunaan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung. Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk

TECHNICAL NOTES

1. *An ordinary household is a person or group of people who inhabit part or all of a physical or census building, and usually lives together and eats from one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is taking care of daily needs together into one.*
2. *Other receipts that may be obtained by the household are transfers (free of charge), estimated income (imputation) from the house owned by the household that is occupied by itself or occupied by other parties free of rent, and the results of the production of goods / services from activities that are not classified as household business activities. Transfers received from the government, business entities, non-profit institutions, other households, as well as from abroad.*
3. *There are two ways to use income. First, spend it on consumer goods. Second, do not spend like saving. Consumption expenditure is carried out to maintain living standards. At low income levels, consumption expenditure is generally spent on basic needs to meet physical needs. Food consumption is the most important factor because food is the main type of goods to maintain*

kebutuhan-kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi.

survival. However, there are various kinds of consumer goods (including clothing, housing, fuel, etc.) that can be considered as needs for running a household. Its diversity depends on the level of household income. Different income levels result in different levels of consumption.

4. Apabila penerimaan rumah tangga dikurangi dengan pengeluaran untuk konsumsi dan untuk transfer, maka diperoleh nilai tabungan rumah tangga. Kalau perilaku konsumsi memperlihatkan dasar pendapatan yang dibelanjakan, maka tabungan adalah merupakan unsur penting dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tabungan memungkinkan terciptanya modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga responden atas tabungannya dibutuhkan

4. *If household income is reduced by expenses for consumption and for transfers, then the value of household savings is obtained. If consumption behavior shows the basis of income spent, then saving is an important element in the process of economic growth and development. Savings make it possible to create capital that can increase the production capacity of the economy. To be able to see what the respondent's household did for their savings is needed savings data such as those stored in banks or cooperatives, investment amounts, and other financial transactions.*

data tabungan seperti yang disimpan di bank atau koperasi, jumlah investasi, serta transaksi keuangan lainnya.

5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 6. Untuk konsumsi makanan referensi waktu yang digunakan adalah seminggu terakhir. Dalam pengisian daftar, petugas harus berhati-hati karena yang dicatat adalah yang betul-betul dikonsumsi rumah tangga responden selama seminggu terakhir. Ada kemungkinan responden hanya memberikan keterangan mengenai apa saja yang dibeli, untuk itu harus ditanyakan jumlah yang dihabiskan selama seminggu terakhir karena belum tentu semua yang dibeli itu seluruhnya dikonsumsi.
 7. Referensi waktu konsumsi bukan makanan adalah sebulan terakhir dan 12 bulan terakhir.
5. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 6. *For food consumption, the reference time used is the past week. In filling out the list, officers must be careful because what is recorded is actually consumed by the respondent's household during the past week. There is a possibility that the respondent only gives information about what was purchased, so it must be asked about the amount spent during the past week because not all of the purchased items are consumed.*
 7. *The reference time for non-food consumption is the last month and the last 12 months.*

ULASAN

Terdapat beberapa indikator untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai. Indikator ini dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik.

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang disajikan dalam unit kalori dan protein. Pada tahun 2019 rata-rata nilai konsumsi sebulan per kapita untuk makanan sebesar Rp 508.322,7 dan sedangkan untuk nilai konsumsi sebulan per kapita untuk non makanan sebesar Rp 421.893,2.

Secara umum, kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Pada tahun 2019, persentase rumah tangga berdasarkan fasilitas buang air besar menggunakan jamban sendiri sebesar 49,45 persen, sedangkan menggunakan MCK Komunal/Umum yaitu 50,56 persen. Sedangkan, persentase rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama sebesar 96,23 persen.

DESCRIPTION

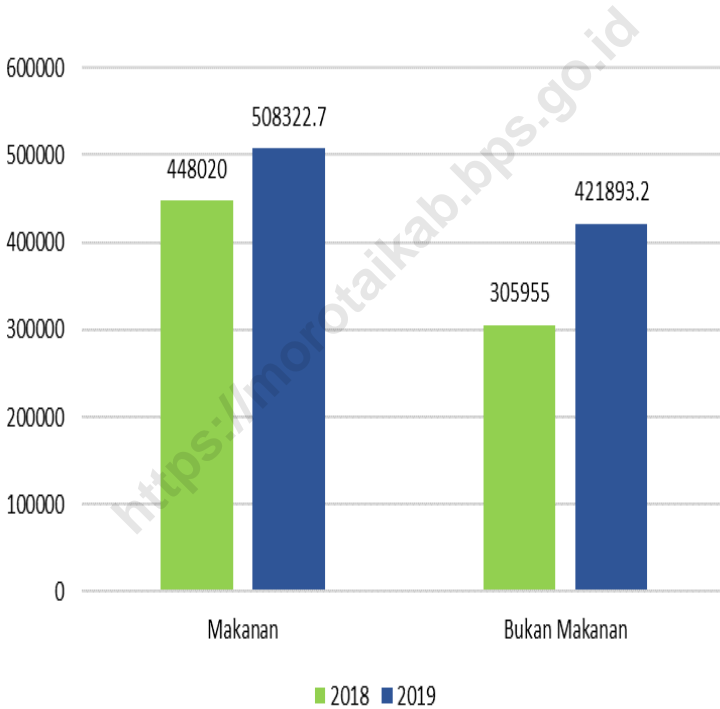
There are various indicators to explain about public welfare in Pulau Morotai Regency. National Socio-Economic Survey can figure out various indicators of public welfare.

One of indicators can explain about public welfare is consumption calorie and protein. In 2019 the average monthly per capita consumption value for food is Rp 508,322.7 and for a month's per capita non food consumption of Rp 421,893.2

In general, the quality of the house shows the level of welfare of a household. In 2019, the percentage of households based on toilet facilities using their own toilet is 49.45 percent, while using Communal / Public MCK is 50.56 percent. Meanwhile, the percentage of households using PLN electricity as the main source of lighting is 96.23 percent.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pulau Morotai, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pulau Morotai Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pulau Morotai, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pulau Morotai Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	73.817	79.235,7
Umbi-umbian/Tubers	17.292	19.460,6
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	65.631	52.881,6
Daging/Meat	5.788	10.292,3
Telur dan susu/Eggs and milk	14.613	12.857,3
Sayur-sayuran/Vegetables	46.915	50.717,2
Kacang-kacangan/Legumes	3.395	4.990,4
Buah-buahan/Fruits	23.534	43.277,2
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16.005	22.000,6
Bahan minuman/Beverage stuffs	16.394	22.406,0
Bumbu-bumbuan/Spices	7.975	11.394,5
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7.562	8.048,8
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	75.071	79.745,2
Rokok/Cigarettes	74.030	91.015,2
Jumlah makanan/Total food	448.020	508.322,7
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	189.629	261.156,8
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	56.663	80.508,3
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28.441	25.269,0
Komoditas tahan lama/Durable goods	16.750	26.495,2
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	9.874	15.665,4
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4.599	12.798,6
Jumlah bukan makanan/Total non-food	305.955	421.893,2
Jumlah/Total	753.975	930.2159

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat
Buang Air Besar di Kabupaten Pulau Morotai, 2019**
**Percentage of Household by Toilet Facilities in Pulau Morotai
Regency, 2019**

Jenis Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Type of Toilet Facilities</i>	2019	
	(1)	(2)
Sendiri		49,45
Lainnya ¹⁾		50,56

Sumber/Source: SBPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March
Catatan/Notes:

¹⁾ Termasuk fasilitas bersama, MCK Umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar

Tabel
Table 10.3

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Percentage of Household by Source of Clean Drinking Water and Source of Drinking Water is Feasible in Pulau Morotai Regency, 2019

	Sumber Air Minum Source of Drinking Water	
	(1)	(2)
¹⁾ Sumber Air Minum Bersih		58,00
²⁾ Sumber Air Minum Layak		32,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March
Catatan/Notes:

- ¹⁾ Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m] / Consists of bottled water, refill water, and [(drilled wells / pumps, protected wells and protected springs) with a distance to the final stairwell ≥ 10 m
- ²⁾ Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m] / Consist of plumbing, rainwater, and [(drilling / pump wells, protected wells and protected springs) with distance to ≥ 10 m ultimate faulet point]

Tabel
Table 10.4

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik
Sebagai Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Pulau
Morotai, 2019**
*Percentage of Household Using Electricity as Primary
Lighting Source in Pulau Morotai Regency, 2019*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water		2019
(1)	(2)	
Listrik PLN		96,23
Listrik Non PLN		2,01

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2019/National Socioeconomic Survey, March 2019



Sarana Perdagangan

	Pasar	22
	Toko	466
	Kios	680
	Warung	236

Jumlah perusahaan

6	Besar
18	Sedang
54	Kecil

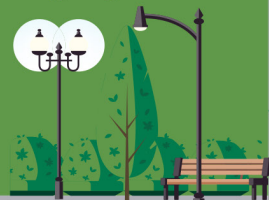


Tenaga Kerja

	Roti/Kue Kering	157
	Sortase Rotan	135
	Pengasapan Ikan	97

Besar	13
Menengah	112
Kecil	265

Pedagang



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan)
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit*

usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 7. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 8. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 9. Data impor berasal dari dokumen
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 7. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 8. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 9. *The import data are compiled based*

kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

10. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 11. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 12. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
10. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 11. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 12. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries / embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containerstoberefilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

- f. Pembungkus / peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
13. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
14. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
15. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
13. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
14. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
15. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut data Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai, pada tahun 2019 terdapat 1.404 sarana perdagangan, dimana diantaranya terdapat 22 pasar, 466 toko, 680 kios, serta 236 warung.

Sementara itu, perusahaan yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2019 di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebagai berikut: perusahaan besar sebanyak 9 perusahaan, perusahaan sedang sebanyak 20 perusahaan, dan perusahaan kecil sebanyak 212 perusahaan.

Berdasarkan klasifikasi industri, jumlah perusahaan dan tenaga kerja paling banyak terdapat di industri roti/kue kering sebanyak 149 perusahaan dengan 157 tenaga kerja, disusul dengan industri sortase rotan dengan 87 perusahaan dan 135 tenaga kerja.

DESCRIPTION

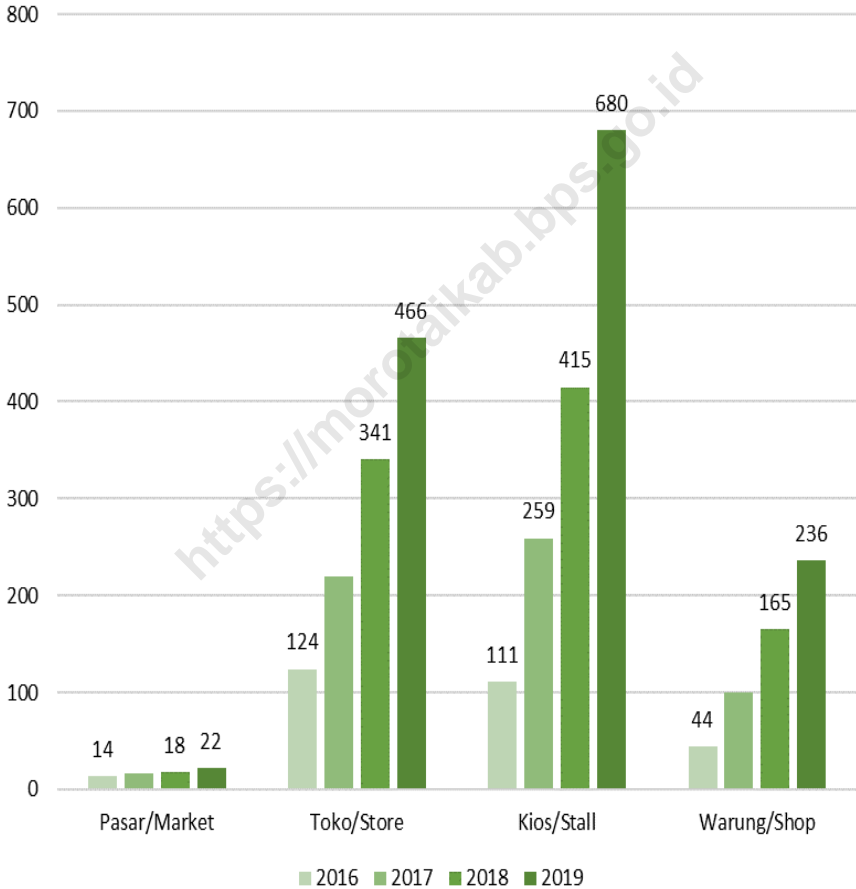
The development of an area can be seen from the trade activities of the region. The development of trading business in Morotai Island Regency in 2019 has increased compared to previous years. According to data from the Department of Industry and Trade and SMEs of Morotai Island Regency, in 2019 there were 1,404 trading facilities, including 22 markets, 466 shops, 680 kiosks, and 236 stalls.

Meanwhile, companies listed in the One Stop Investment and Integrated Services Office in 2019 in Pulau Morotai Regency were as follows: 9 large companies, 20 medium companies, and 212 small companies.

Based on industry classification, the most number of companies and workers were in the bread/pastry industry of 149 companies with 157 workers, followed by the rattan sortage industry with 87 companies and 135 workers.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2019
Table 11.1 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	14	16	18	22
Toko/Store	124	219	341	466
Kios/Stall	111	259	415	680
Warung/Shop	44	100	165	236
Jumlah/Total	293	594	939	1.404

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 11.2 Jumlah Klasifikasi Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Merchants Classifications by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	7	54	139
2. Morotai Timur	1	23	26
3. Morotai Selatan Barat	0	11	17
4. Morotai Utara	4	20	52
5. Morotai Jaya	1	1	25
6. Pulau Rao	0	3	6
Pulau Morotai	13	112	265

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Izin di Kabupaten
Pulau Morotai, 2017 - 2019**
*Number of Company by Permission Classified in Pulau
Morotai Regency, 2017 - 2019*

Klasifikasi Izin <i>Permission Classified</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan Besar <i>Big Company</i>	15	9	6
Perusahaan Sedang <i>Medium Company</i>	43	23	18
Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	72	99	54

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pulau Morotai / *DPMPTSP of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 11.4**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Usaha di Kabupaten
Pulau Morotai, 2017 - 2019**
**Number of Company by Type of Bussiness in Pulau Morotai
Regency, 2017 - 2019**

Klasifikasi Izin <i>Permission Classified</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan Terbatas (PT) <i>Liability State Company</i>	15	9	6
Koperasi <i>Cooperative</i>	1	3	0
Persekutuan Komanditer <i>CV</i>	43	23	18
Persekutuan Firma <i>Firm</i>	0	0	0
Perusahaan Perseorangan <i>Personel Establishment</i>	72	99	54
Badan Usaha Lainnya <i>Others</i>	0	0	0
Toko <i>Shop</i>	25	22	14

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pulau Morotai / DPMPTSP of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 11.5

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2019
Number of Establishments and Employees by Kind in Pulau Morotai Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan/Food			
1. Pengeringan Ikan	4	12	28.000
2. Minyak Goreng	0	0	0
3. Roti/Kue Kering	149	157	912.950
4. Tahu Tempe	1	3	7.000
5. Pengasapan Ikan	21	97	229.500
Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Construction			
1. Sortase Rotan	87	135	663.700
2. Perabot Kayu	61	68	598.000
3. Bata Merah dan Pres	12	36	700.000
Sandang dan Kulit/Belt and Skon			
1. Penjahitan	9	36	180.000

Lanjutan Tabel 11.5/Continued Table 11.5

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerajinan dan Umum/Diligence and General			
1. Perhiasan Besi Putih	1	3	15.000
Logam/Metal			
1. Alat Dapur	0	0	0
2. Reparasi Bengkel Umum	22	66	283.001

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

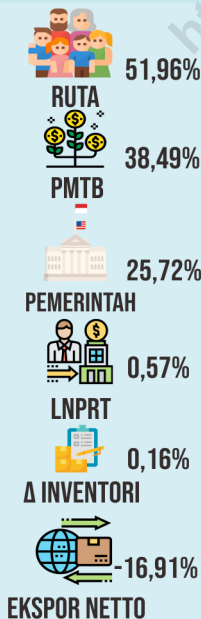
12

Sistem Neraca Regional (System of Regional Accounts)

Pengeluaran

Rp **1.532 M**
Laju ▲ 4,58%

Distribusi Pengeluaran

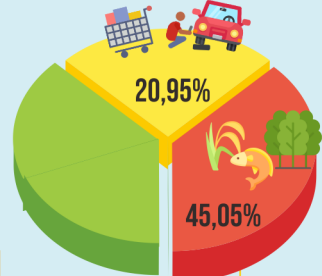


Lapangan Usaha

Rp **1.532 M**

Laju ▲ 4,58%

Perdagangan Besar dan Eceran,
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



Pertanian, Kehutanan,
Perikanan

PDRB

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
6. *Government consumption*

terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-*

bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Gambaran menyeluruh tentang kondisi perekonomian Kabupaten Pulau Morotai dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pulau Morotai. PDRB dihitung melalui dua sisi, yaitu menurut lapangan usaha dan pengeluaran.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2019 adalah sebesar Rp1.532,8925 miliar. Distribusi persentase PDRB terbesar masih didominasi oleh kelompok pertanian yaitu sebesar 45,05 persen. Sementara itu, laju pertumbuhan PDRB tahun 2019 adalah sebesar 4,58 persen dimana laju pertumbuhan tertinggi terdapat pada kelompok Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial sebesar 11,28 persen.

Di lain sisi, PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2019 adalah Rp1.532,89254 miliar. Distribusi persentase PDRB terbesar berasal dari pengeluaran rumah tangga yaitu 51,96 persen. Sementara itu, laju pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran tahun 2019 adalah 4,58 persen dimana laju tertinggi berasal dari pengeluaran konsumsi LNPRT yaitu sebesar 24,73 persen.

DESCRIPTION

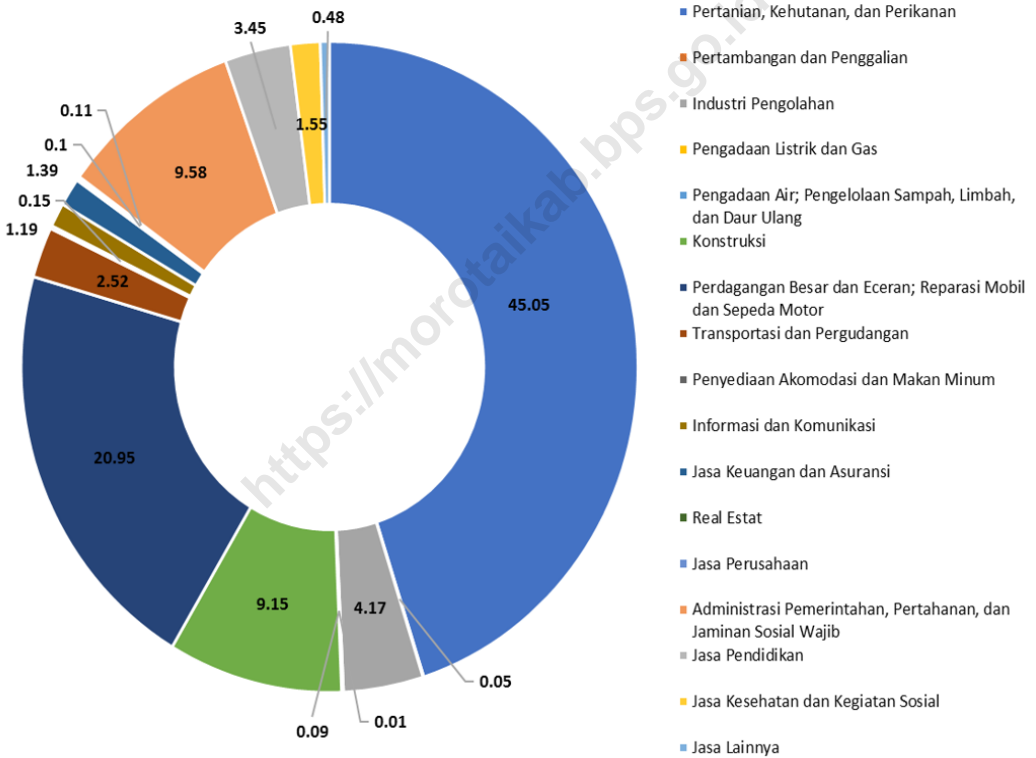
Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Pulau Morotai Regency is used to look at Pulau Morotai's economic condition and to draws economic balance of Pulau Morotai. GDRP is calculated through two sides, that is by industry sector and expenditure.

GRDP at current market prices by industry in Morotai Island Regency in 2019 amounted to Rp1,532.8925 billion. The largest percentage distribution of GRDP were dominated by the agricultural group at 45.05 percent. Meanwhile, the GDRP growth rate in 2019 was 4.58 percent where the highest growth rate was found in the Government Administration, Defense and Social Security group at 11.28 percent.

On the other hand, GRDP at current market prices by expenditure in Morotai Island in 2019 was Rp1,532.89254 billion. The largest percentage distribution of GRDP came from household expenditure, which was 51.96 percent. Meanwhile, the GDRP growth rate by in 2019 was 4.58 percent where the highest rate came from LNPRT consumption expenditure which was 24.73 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019
Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Industrial Origin (Percent), 2019



Sumber/Source : BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	511,3256	570,6642	623,3556	676,8802	690,5717
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,5724	0,6345	0,7046	0,7916	0,8278
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	55,1887	58,4038	60,7408	63,4715	63,9129
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,5918	0,9946	1,2509	1,3252	1,4242
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,1516	0,1662	0,1822	0,1937	0,1915
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	84,2453	95,8272	108,6127	124,9324	140,2963
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	210,2807	233,5608	258,7969	284,2758	321,0965
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22,3057	28,0633	32,1922	35,1406	38,6107
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,4835	1,6985	1,8937	2,0520	2,2476
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,5406	13,7412	15,1860	16,8154	18,2795

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,3670	17,6873	18,8968	20,5314	21,3389
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,0865	1,2357	1,3564	1,4790	1,5394
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,1151	1,2498	1,4118	1,5450	1,6467
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	106,9854	113,3479	122,1539	130,5999	146,9090
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	35,8436	40,1838	44,9994	48,8513	52,8982
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	16,1659	18,5830	20,5691	22,7163	23,7859
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,3292	5,8547	6,3156	6,8043	7,3158
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1.080,5788	1.201,8967	1.318,6184	1.438,4059	1.532,8925

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	383,2590	404,1025	427,2733	454,4676	458,1728
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,4493	0,4763	0,5068	0,5408	0,550
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	44,6602	46,4452	47,7327	48,7134	48,6230
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,6176	0,8638	0,9522	0,9913	1,0627
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,1209	0,1310	0,1426	0,1496	0,1452
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	63,9294	70,5513	77,5774	85,4627	93,8343
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	163,2724	175,1884	186,6039	202,4421	220,5455
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16,6668	20,1264	22,3976	23,8520	25,3984
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,0870	1,1648	1,2388	1,3221	1,4204
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,8544	11,6710	12,6437	13,4224	14,6427
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,5488	12,9699	13,2389	13,6704	13,8618

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,9462	1,0099	1,0772	1,1385	1,1679
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,9493	1,0070	1,0745	1,1335	1,1817
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	75,3362	76,9351	81,4810	85,3947	93,7702
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	30,6660	32,1561	33,7438	35,5135	38,3117
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,4474	13,3716	14,4183	15,5176	15,9564
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,5113	4,7778	5,0730	5,4351	5,8151
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		821.3222	872.9481	927.1757	989.1674	1.034,4598

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	47,32	47,48	47,27	47,06	45,05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,11	4,86	4,61	4,41	4,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,08	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,80	7,97	8,24	8,69	9,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,46	19,43	19,63	19,76	20,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,06	2,33	2,44	2,44	2,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,16	1,14	1,15	1,17	1,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,42	1,47	1,43	1,43	1,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,90	9,43	9,26	9,08	9,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,32	3,34	3,41	3,40	3,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,50	1,55	1,56	1,58	1,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,49	0,49	0,48	0,47	0,48
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Morotai (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Morotai Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,44	5,73	6,36	0,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,02	6,39	6,72	1,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,00	2,77	2,05	-0,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	39,86	10,23	4,11	7,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,37	08,8	4,90	-2,93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,36	9,96	10,16	9,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,30	6,52	8,49	8,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20,76	11,28	6,49	6,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,16	6,36	6,72	7,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,52	8,34	6,16	9,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,30	2,07	3,26	1,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,73	6,66	5,70	2,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,07	6,71	5,49	4,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,12	5,91	4,80	9,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,86	4,94	5,24	7,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,43	7,83	7,62	2,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,91	6,18	7,14	6,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,29	6,21	6,69	4,58

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 12.5

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2018-2019
Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product of Pulau Morotai Regency by Industry at Market Price 2010 (Percent), 2018-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,85	3,31	2,09	1,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,55	4,37	5,27	2,83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,76	1,20	2,39	0,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,16	14,10	1,76	0,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,19	0,75	1,37	1,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,07	3,08	4,41	2,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,52	4,03	1,25	3,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,19	3,08	2,50	3,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,84	4,82	1,54	1,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,91	2,01	4,31	-0,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,49	4,67	5,22	2,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,56	2,91	3,17	1,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,67	5,85	3,74	2,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,75	1,76	2,01	2,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,91	6,71	3,15	0,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,01	2,65	2,62	1,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,73	1,60	0,56	0,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,65	3,29	2,25	1,90

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (miliar Rupiah), 2015 - 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	535,06144	593,64941	656,24697	731,82418	796,50520
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,73502	5,26335	5,83872	6,99672	8,80438
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	259,34946	278,14325	303,9236	342,24442	394,26950
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	325,64637	365,05575	479,98856	553,18770	590,03102
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,29294	0,56691	0,51552	-1,04815	2,50161
Ekspor Netto Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-47,50648	-40,78195	-12,789501	-194,79898	-259,21916
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1.080,57875	1.201,89672	1.318,61836	1.4384,0588	1.532,89254

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 12.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Morotai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	428,07041	451,65714	481,1563	514,27916	537,63038
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,82787	4,12863	4,48203	5,13086	6,39951
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	190,56089	201,1758	205,7278	217,24906	242,61696
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	251,87542	273,17466	354,35799	380,30787	397,83807
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,24965	0,39034	0,40354	-0,81091	1,33039
Ekspor Netto Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-56,26208	-57,57843	-118,94999	-126,9887	-151,3555
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	821,32216	872,94813	927,17567	989,16735	1.034,45982

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.8
Table

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Kabupaten Pulau Morotai Menurut Pengeluaran Atas
Dasar Harga Berlaku (Persen), 2015-2019**
*Distribution of Gross Domestic Regional Product Series
2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by
Expenditure (Percent), 2015-2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	49,52	49,39	49,77	50,88	51,96
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,44	0,44	0,44	0,49	0,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	24	23,14	23,05	23,79	25,72
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30,14	30,37	36,40	38,46	38,49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,30	0,05	0,04	-0,07	0,16
Ekspor Netto Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-4,40	-3,40	-9,70	-13,54	-16,91
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 12.9

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen), 2016-2019
Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent), 2016-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,51	6,53	6,88	4,54
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,86	8,56	14,48	24,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,57	2,26	5,60	11,68
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,46	29,72	7,32	4,61
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Ekspor Netto Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,29	6,21	6,69	4,58

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel
Table 12.10**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen),
2016-2019**
*Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010
of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent), 2016-
2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,16	3,77	4,33	4,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,06	2,18	4,68	0,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,59	6,85	6,64	3,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,36	1,36	7,39	1,96
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Ekspor Netto Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,65	3,29	2,25	1,9

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota (Regional/Municipal Comparison)

Pulau Morotai Terhadap Maluku Utara

Penduduk Miskin

4.860 jiwa



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

62,38
 ⬆️ 1,61%



Angka Harapan Hidup (AHH)

66,96 tahun



Rata-rata Lama Sekolah

7,1 tahun



Jumlah Penduduk

67.284 jiwa
 5,36% penduduk Maluku Utara



Laju PDRB

⬆️ 4,58%
 #9 di Maluku Utara



Pengeluaran Per Kapita

Rp6.659.000
 per tahun



Harapan Lama Sekolah

12,43 tahun



IPM dan LAJU IPM
 meningkat setiap tahun



5,74% penduduk
 miskin di Maluku Utara



Pengeluaran Per Kapita
 konsisten meningkat



IPM #9/10

AHH #5/10

RLS #10/10

HLS #10/10

PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik perbandingan regional disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data penting seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, serta Pengeluaran per Kapita di Provinsi Maluku Utara.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta tandar hidup layak.
3. Komponen Indeks Pembangunan Manusia:
 - a. Angka Harapan Hidup
Angka Harapan Hidup pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
 - b. Angka Harapan Lama Sekolah
Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur

TECHNICAL NOTES

1. *Regional comparative statistics are presented to illustrate the state of each district on important data such as the Human Development Index, Life Expectancy (AHD), School Average, Old School Expectations, and Per Capita Expenditure in North Maluku Province.*
2. *The Human Development Index (HDI) explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions, namely longevity and healthy living, knowledge, and decent standard of living.*
3. *Components of the Human Development Index:*
 - a. *Life expectancy*
Life Expectancy at birth is an average estimate of many years that can be taken by someone during life.
 - b. *Expected Years School*
Expected Years School is defined as the length of school (in years) that is expected to be felt by children at a certain age in the future.
 - c. *Average Length of School*
The average length of school

- tertentu di masa mendatang
- c. Rata-Rata Lama Sekolah
Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal.
 - d. Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan
UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson.

illustrates the number of years used by residents aged 15 years and over in undergoing formal education.

- d. *Real Per Capita adjusted expenses*
UNDP measures the standard of decent living using real adjusted Gross Domestic Product (GDP), while BPS in calculating the standard of decent living uses average real expenditure per capita adjusted to the Atkinson formula.

ULASAN

Pada tahun 2019, Kabupaten Pulau Morotai menempati peringkat kedelapan dari sepuluh kabupaten/kota untuk jumlah penduduk di Provinsi Maluku Utara, yaitu sebesar 67,284 jiwa. Sementara itu, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 untuk tahun 2019 menempati peringkat kesembilan dari sepuluh kabupaten/kota, yaitu sebesar 4,58 persen. Meskipun begitu, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Morotai tergolong rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lain, yaitu sebesar 4.860 jiwa.

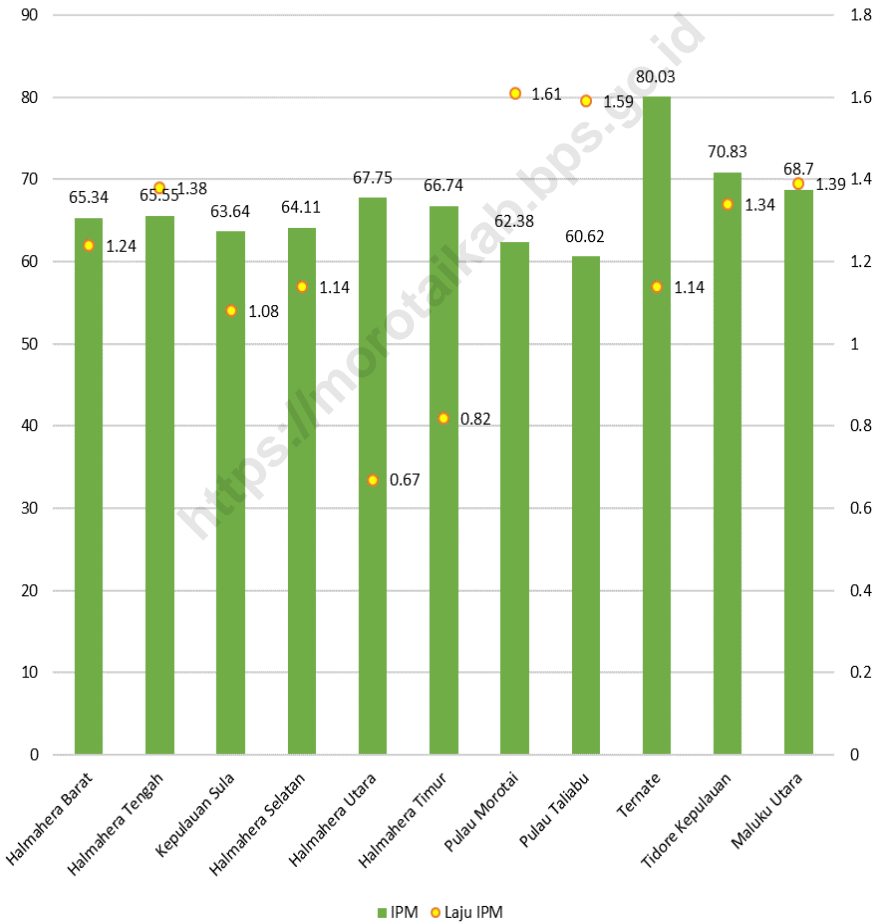
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pulau Morotai tahun 2019 adalah 62,38 poin, menempati peringkat kesembilan dari sepuluh kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara. Meskipun begitu, laju pertumbuhan IPM dari tahun 2018 ke 2019 Kabupaten Pulau Morotai adalah yang paling tertinggi dibandingkan 9 kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 1,61 persen.

DESCRIPTION

In 2019, Morotai Island Regency was ranked eighth out of ten regencies/cities for the total population in North Maluku Province, amounting to 67,284 people. Meanwhile, the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on constant 2010 prices for 2019 ranks ninth out of ten regencies/cities, amounting to 4.58 percent. Even so, the number of poor people in Morotai Regency is relatively low compared to other regencies/cities, which amounted to 4,860 inhabitants.

Morotai Island Regency's Human Development Index (HDI) in 2019 was 62.38 points, ranked ninth out of ten regencies/cities in North Maluku Province. Even so, the rate of HDI growth from 2018 to 2019 of Morotai Island Regency was the highest compared to 9 other regencies/cities, which amounted to 1.61 percent.

Gambar 13.1 Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2019
Human Development Index and It's Growth Rate by Regencies/ Municipality in North Maluku Province, 2019



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in North Maluku Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	110,717	112,722	114,502	116,513	118,287
Halmahera Tengah	49,807	51,315	52,813	54,190	55,728
Kepulauan Sula	95,285	97,177	99,196	100,967	102,886
Halmahera Selatan	219,836	223,460	227,280	231,217	235,090
Halmahera Utara	180,100	183,596	187,104	190,531	193,851
Halmahera Timur	85,188	87,680	90,070	92,618	95,005
Pulau Morotai	60,727	62,412	64,001	65,573	67,284
Pulau Taliabu	50,709	51,316	51,928	52,503	53,018
Ternate	212,997	218,028	223,111	228,105	233,208
Tidore Kepulauan	96,979	98,206	99,337	100,415	101,414
Maluku Utara	1.162,345	1.185,912	1.209,342	1.232,632	1.255,771

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Maluku Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,6	5,13	5	5,22	5,81
Halmahera Tengah	4,34	11,24	5,8	6,99	6,61
Kepulauan Sula	5,88	5,11	4,83	5,63	6,33
Halmahera Selatan	5,35	5,69	16,06	15,44	12,02
Halmahera Utara	6,41	4,03	6,62	2,44	3,04
Halmahera Timur	6,11	5,5	7,17	8	5,6
Pulau Morotai	6,13	6,29	6,21	6,69	4,58
Pulau Taliabu	19,01	5,69	5,3	12,06	9,44
Ternate	8,09	7,99	7,55	8,24	8,25
Tidore Kepulauan	6,1	5,23	6	6,06	6,43
Maluku Utara	6,1	5,77	7,67	7,92	6,13

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
North Maluku Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	10,81	9,84	9,90	10,14	10,13
Halmahera Tengah	7,52	7,10	4,42	7,51	7,81
Kepulauan Sula	9,02	8,79	8,79	9,19	9,29
Halmahera Selatan	10,09	9,06	9,25	11,01	11,79
Halmahera Utara	8,95	7,59	7,84	8,56	8,79
Halmahera Timur	13,30	13,48	13,62	13,82	14,53
Pulau Morotai	5,09	4,38	4,50	4,67	4,86
Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71	3,85	3,98
Ternate	6,37	5,74	6,04	6,76	7,25
Tidore Kepulauan	5,20	4,96	5,39	5,95	6,17
Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,6

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
North Maluku Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	62,97	63,83	64,19	64,54	65,34
Halmahera Tengah	62,07	63,05	63,89	64,66	65,55
Kepulauan Sula	60,50	61,25	62,04	62,96	63,64
Halmahera Selatan	61,26	62,17	62,64	63,39	64,11
Halmahera Utara	65,04	66,02	66,52	67,30	67,75
Halmahera Timur	63,99	64,92	65,77	66,20	66,74
Pulau Morotai	59,27	59,87	60,71	61,39	62,38
Pulau Taliabu	58,26	58,66	59,03	59,67	60,62
Ternate	77,64	77,80	78,48	79,13	80,03
Tidore Kepulauan	67,45	68,37	69,25	69,89	70,83
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.5**Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019*****Growth Rate of Human Development Index by Regencies/ Municipality in North Maluku Province, 2017-2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	0,56	0,55	1,24
Halmahera Tengah	1,33	1,21	1,38
Kepulauan Sula	1,29	1,48	1,08
Halmahera Selatan	0,76	1,20	1,14
Halmahera Utara	0,76	1,17	0,67
Halmahera Timur	1,31	0,65	0,82
Pulau Morotai	1,40	1,12	1,61
Pulau Taliabu	0,63	1,08	1,59
Ternate	0,87	0,83	1,14
Tidore Kepulauan	1,29	0,92	1,34
Maluku Utara	0,86	0,83	1,39

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel 13.6 Peringkat Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2018-2019
Table Ranking of Human Development Index by Regencies/ Municipality in North Maluku Province, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regencies	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halimahera Barat	5	6	6
Halimahera Tengah	6	5	5
Kepulauan Sula	8	8	8
Halimahera Selatan	7	7	7
Halimahera Utara	3	3	3
Halimahera Timur	4	4	4
Pulau Morotai	9	9	9
Pulau Taliabu	10	10	10
Ternate	1	1	1
Tidore Kepulauan	2	2	2

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.7**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun)**
*Life Expectancy by Regencies/Municipality in North Maluku
Province, 2017-2019 (Years)*

Kabupaten/Kota Regencies	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	65,55	65,78	66,13
Halmahera Tengah	62,80	63,16	63,65
Kepulauan Sula	62,60	62,83	63,18
Halmahera Selatan	65,20	65,42	65,75
Halmahera Utara	68,94	69,15	69,47
Halmahera Timur	67,85	68,19	68,64
Pulau Morotai	66,28	66,58	66,99
Pulau Taliabu	61,32	61,58	61,95
Ternate	70,27	70,50	70,85
Tidore Kepulauan	68,64	68,87	69,22
Maluku Utara	67,54	67,80	68,18

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel 13.8 Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun)
Table *Middle Years School by Regencies/Municipality in North Maluku Province, 2017-2019 (Years)*

Kabupaten/Kota Regencies	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	8,61	7,88	8,12
Halmahera Tengah	7,87	8,65	8,79
Kepulauan Sula	8,37	8,57	8,73
Halmahera Selatan	8,33	7,62	7,92
Halmahera Utara	7,43	8,37	8,38
Halmahera Timur	8,36	7,97	8,06
Pulau Morotai	7,89	6,96	7,10
Pulau Taliabu	6,89	7,44	7,46
Ternate	7,43	11,26	11,58
Tidore Kepulauan	11,25	9,63	9,64
Maluku Utara	9,39	8,72	9,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel
Table 13.9**Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Tahun)**
*Expected Years School by Regencies/Municipality in North
Maluku, 2017-2019 (Years)*

Kabupaten/Kota Regencies	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	13,06	13,07	13,08
Halmahera Tengah	12,92	12,93	12,94
Kepulauan Sula	12,38	12,66	12,73
Halmahera Selatan	12,52	12,76	12,77
Halmahera Utara	13,22	13,58	13,59
Halmahera Timur	12,72	12,73	12,74
Pulau Morotai	12,17	12,41	12,43
Pulau Taliabu	11,87	12,14	12,58
Ternate	15,30	15,72	15,73
Tidore Kepulauan	13,90	13,91	14,20
Maluku Utara	13,56	13,62	13,63

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of North Maluku Province

Tabel 13.10 **Pengeluaran per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017-2019 (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)**
Outcome per Capita by Regencies in North Maluku Province, 2017-2019 (Thousand Rupiah/Person/Years)

Kabupaten/Kota Regencies	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	7.266	7.418	7.660
Halmahera Tengah	7.688	7.885	8.258
Kepulauan Sula	6.859	7.044	7.221
Halmahera Selatan	7.026	7.156	7.298
Halmahera Utara	7.302	7.519	7.713
Halmahera Timur	7.841	7.969	8.127
Pulau Morotai	6.167	6.294	6.655
Pulau Taliabu	6.306	6.455	6.659
Ternate	12.989	13.166	13.632
Tidore Kepulauan	8.044	8.232	8.608
Maluku Utara	7.792	7.980	8.308

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI**
BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Jl. H. Ahmad Syukur, Desa Daruba, Pulau Morotai
Telp. (0923) 2221133, Homepage: <http://morotaikab.bps.go.id/>
Email : bps8207@bps.go.id

ISSN 2503-1317



9 772503 131000